



Prosedur pembelian inventaris kantor

NAMA DOKUMEN	Prosedur Pembelian Inventaris Kantor		
NO. DOKUMEN	025/Unika/BA U/QSP/XI/2012	TANGGAL	09 - 11 - 2012
NO. REVISI	01	NO. HALAMAN	1 dari 2

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disetujui Oleh:
 Bag. Pengadaan	 Management Representative	 Wakil Rektor II

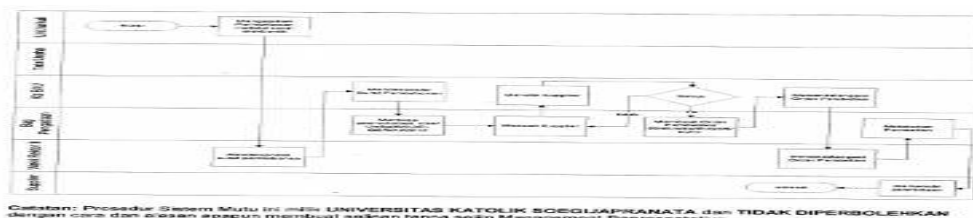
Prosedur ini ditetapkan di Biro Administrasi Umum dan berlaku sebagai panduan dalam Pembelian Inventaris Kantor.

Prosedur ini dilakukan di Biro Administrasi Umum meliputi kegiatan mencari supplier sampai dengan proses pembelian.

4. DOKUMEN YANG BERHUBUNGAN

- Surat Elektronik
- Laporan Pengadaan Barang Mingguan: 094/Unika/BAU/R-QSR/XI/2012
- Order Pembelian Inventaris 034/Unika/BAU/R-QSR/111/2007

Prosedur Pembelian Barang Inventaris



PROSEDUR SISTEM MUTU

5. PROSEDUR

1. Unit pemohon

- Mengajukan permohonan Barang Inventaris Kantor melalui Surat Elektronik

NAMA DOKUMEN	Prosedur Pembelian Inventaris Kantor		
NO. DOKUMEN	025/Unika/BAU/Q SP/XI/2012	TANGGAL	09 - 11 - 2012
NO. REVISI	01	NO. HALAMAN	1 dari 2

2. Wakil Rektor II

Mendisposisi Surat Elektronik ke Ka. BAU

3. Ka. B.A.U.

- Mendisposisi surat Elektronik ke Bag. Pembelian / Pengadaan

4. Bagian Pembelian / Pengadaan

- Merekap permohonan Barang Inventaris
- Mencari Supplier untuk diajukan ke Ka. B.A.U.

5. Ka. B. A. U.

- Memilih Supplier
- Jika setuju memberi perintah untuk diorderkan
- Jika tidak setuju, memberikan perintah Bagian Pembelian / Pengadaan untuk mencari Supplier baru

6. Bagian Pembelian / Pengadaan

- Membuat Order Pembelian Inventaris diajukan ke Ka. B.A.U. dan Wakil Rektor II

7. Ka. B. A. U.

- Menandatangani Order Pembelian

8. Wakil Rektor II

- Menandatangani Order Pembelian, Jika pembelian di atas Rp. 2.000.000,00

9. Bagian Pembelian / Pengadaan

- Menerima Order Pembelian yang sudah di tandatangani
- Melakukan pembelian sesuai Order Pembelian

10. Supplier

- Memenuhi permintaan barang-barang inventaris sesuai order
- Pembelian selesai.

Kuesioner Evaluasi Aplikasi Inventaris

COSO *frame work*

Pertanyaan	Y/T	Keterangan Uraian
A. Lingkungan Pengendalian (WR II & Ka.BAU)		
<p>1. Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?</p> <p>a) Penetapan Staff</p> <p>b) Dibuat oleh tim</p> <p>c) Dibuat langsung oleh pimpinan terkait</p> <p>d) Penetapan dengan kualifikasi keahlian</p> <p>2. Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?</p> <p>a) Ya. Memadai untuk operasional</p> <p>b) Tidak</p> <p>3. Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?</p> <p>a) Ya. Disosialisasikan, bentuk rapat kerja</p> <p>b) Ya. Disosialisasikan, bentuk training dan dalam bentuk modul kerja.</p> <p>c) Tidak</p>		
B. Risiko Pengendalian (WR II & Ka.BAU)		
<p>1. Apa saja dampak atau resiko internal maupun eksternal dalam penggunaan aplikasi inventaris?</p> <p>a) Internal BAU:</p> <p>b) Eksternal Eksternal BAU:</p> <p>2. Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?</p>		<p>(pertanyaan terbuka, diisi dengan uraian)</p>

<ul style="list-style-type: none"> a) Proses dengan validasi dan otorisasi b) Proses melibatkan unit yang mengajukan dengan metode pendukung yang lain, surat elektronik. c) lain lain ... 		
<p>3. Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan koreksi pada proses dan hasil <i>output</i> dari penerapan pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris dari awal sampai terbit order pembelian yang berupa surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang. b) Melakukan pengembangan pada aplikasi inventaris, namun sebatas pada bagian yang terdapat kendala atau fungsi yang tidak maksimal saat akses dan operasional. c) Lain lain... 		
<p>4. Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Informasi yang disajikan adalah hasil dari proses pengajuan permohonan pengadaan barang yang dicatat melalui aplikasi inventaris dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang. 		

<p>b) informasi tersebut dilengkapi dengan validasi dan otorisasi pada setiap proses pengadaan</p> <p>c) Lain lain...</p>		
C. Kontrol Aktivitas (staf pengadaan)		
<p>1. Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris? uraian</p> <p>2. Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan? (cek list)</p> <p>a) Dengan otorisasi dan memberikan informasi penawaran harga pada surat pengajuan elektronik?</p> <p>b) Pembuatan surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang yang telah dilengkapi dengan validasi tanda tangan dari pimpinan dan kepala biro.</p> <p>c) Tidak. dapat dilakukan kontrol secara maksimal karena dari aplikasi hanya menampilkan hasil dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang</p> <p>d) lain lain</p>		

<p>3. Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris?</p> <p>a) Aplikasi inventaris ini mendukung fungsi kontrol dan pelaksanaan kegiatan pembelian, namun perlu pengembangan karena belum bisa menjalankan fungsi <i>auto-numbering</i> untuk penomoran pada masing masing inventaris.</p> <p>b) Aplikasi inventaris ini kurang mendukung, karena adanya banyak kendala seperti kesulitan pengoperasian dan memerlukan waktu dalam pencarian informasi terkait vendor <i>penyedia</i> barang, terutama pada saat terjadi klaim terkait garansi.</p> <p>c) Lain lain...</p>		
<p>D. Evaluasi (1&2Ka.BAU) 3 ka. MSI & staf program</p>		
<p>1. Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?</p> <p>a) Ya. Pemenuhan kebutuhan berjalan sesuai dari surat pengajuan yang diajukan oleh masing masing unit atau fakultas yang membutuhkan.</p> <p>b) Ya, sudah berjalan dan dapat memenuhi dari surat pengajuan namun perlu pengembangan pada bagian detail laporan dari aplikasi inventaris.</p> <p>c) Perlu pengembangan pada fungsi <i>auto-numbering</i> untuk penomoran secara otomatis pada masing masing inventaris</p> <p>d) Perlu pengembangan dalam pencarian data informasi terkait pengadaan</p>		

<p>inventaris terutama saat penanganan komplain atau garansi.</p> <p>e) Lain lain ...</p> <p>2. Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang memuaskan?</p> <p>a) Sangat memuaskan</p> <p>b) Memuaskan, namun perlu pengembangan</p> <p>c) Cukup memuaskan dan perlu banyak pengembangan</p> <p>d) Kurang memuaskan</p> <p>e) Tidak memuaskan.</p> <p>3. Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?</p> <p>a) perkembangan dan pengembangan dilakukan pada bagian yang mengalami kendala saja</p> <p>b) perkembangan dari aplikasi inventaris belum mampu memberikan informasi yang detail mengenai pengadaan secara menyeluruh</p> <p>c) perlu dilakukan pengembangan lebih agar perkembangan dan siklus hidup aplikasi inventaris dapat bertahan dan berjalan baik untuk menunjang proses pengadaan.</p> <p>d) Lain lain</p>		
E. Informasi dan Komunikasi Ka.BAU dan Staf pengadaan		
<p>1. Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi? (cek list dan tambahkan uraian)</p> <p>a) Belum dapat memberikan informasi secara baik, karena aplikasi ini hanya untuk internal sebagai penunjang operasional pengadaan barang.</p>		

<p>b) dari proses pengadaan ini, informasi dari aplikasi terkait pengadaan tidak secara langsung dapat diterima/diketahui oleh pemohon barang, karena pemohon hanya memberikan tanda tangan sebagai bukti terima barang (BPPB) saat barang sudah dibeli dan dikirim ke unit pemohon</p> <p>c) Informasi terkait pengadaan barang diberikan kepada vendor dan bagian administrasi keuangan terkait pembayaran tagihan, berupa hardcopy (tercetak secara system untuk diotorisasi/ ditandatangani dan kemudian dikirimkan ke vendor dan Bagian Keuangan).</p> <p>d) Lain lain...</p> <p>2. Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?</p> <p>a) info kuantitas sesuai dengan kuantitas dari pengajuan pengadaan</p> <p>b) informasi dari laporan rekap pengadaan barang secara menyeluruh belum mencakup secara detail, khususnya pada nomor inventaris yang tidak tercantum pada laporan inventaris</p> <p>c) lain lain ...</p> <p>3. Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan? (cek list dan tambah uraian)</p> <p>a) Informasi yang dihasilkan sesuai dengan pencatatan aplikasi inventaris.</p>		
---	--	--

b) telusur informasi terkait klaim garansi sulit didapatkan dan memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut c) Lain lain...		
---	--	--



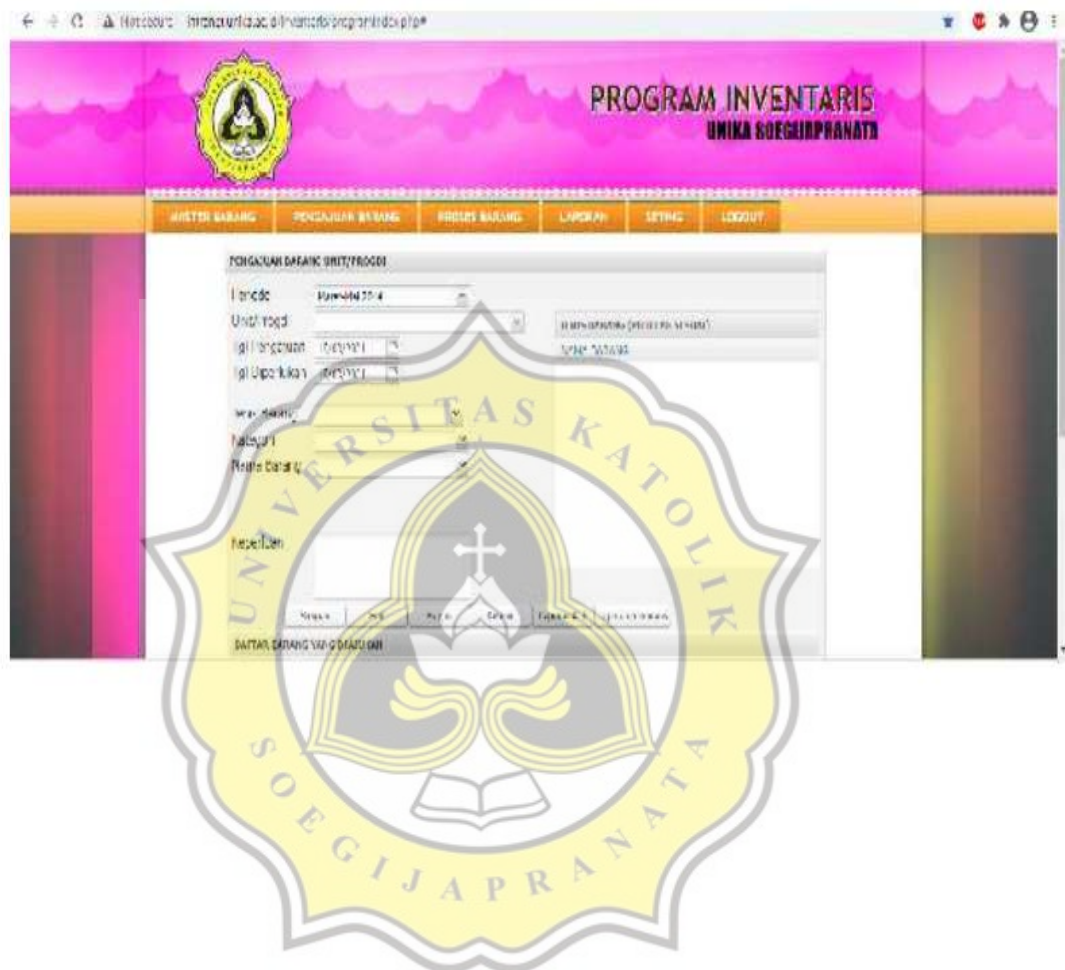
Tampilan Aplikasi Inevtaris

[illegible]

Fungsi tampilan ini adalah master barang, selain komputer, aplikasi ini juga menyimpan master barang inventaris lainnya dan Alat tulis kantor

[illegible]





Tampilan untuk proses barang , awal untuk pembuatan Surat Order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang

PROGRAM INVENTARIS
UNIKAT SOEGIJAPRANATA

MANAJEMEN BARANG INVENTARIS BARANG PROSES BARANG LAPORAN PENGANTAR LOGOUT

PENGANTAR BARANG UNTUK PROSES

Form Input

Kategori

Uraian

Tipe Pengiriman

Tipe Pengiriman

Jenis Barang

Kategori

Tipe Pengiriman

Tipe Pengiriman

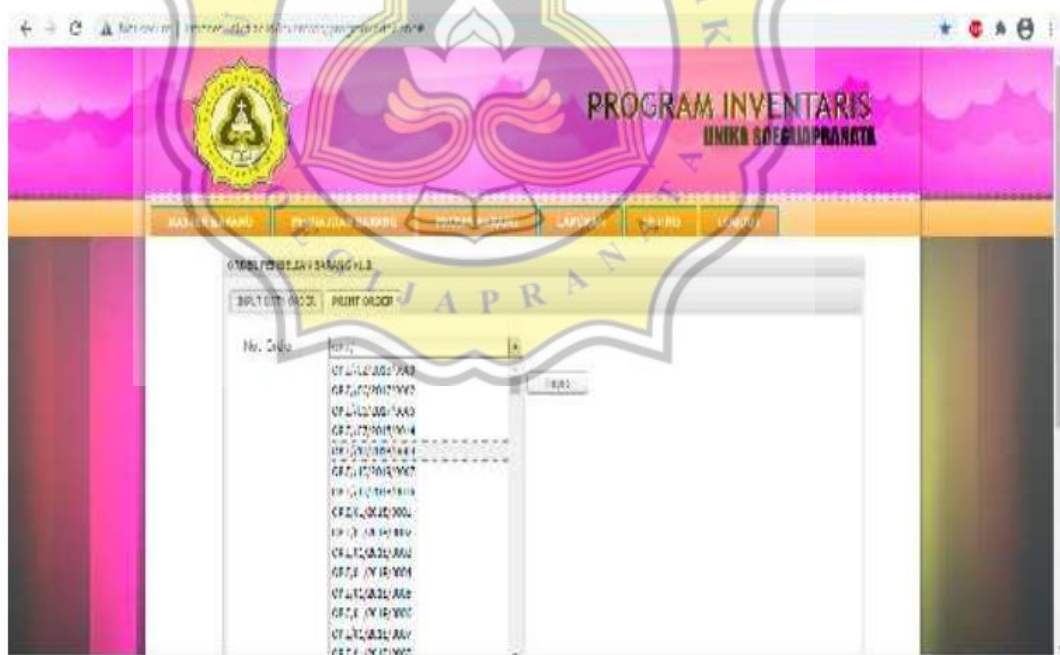
URAIAN PEMBELIAN BARANG


Bukti Terima

KETERANGAN BARANG DOKUMEN

Tipe Pengiriman

UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA





Unika

SOEGIJAPRANATA

ORDER PEMBELIAN BARANG INVENTARIS

034336603641-00-QSR.01103

Tanggal : 22 Maret 2021

No. Order : OP.103/2021/0006

No. Mekan : 00482/1.1.5/PRM/03/2021

Kepada Yth

DUTA Komputer

Sarangani

Dengan hormat, mohon di kirimkan kepada kami

No. Kode Barang	Nama Barang	Unitas	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
4.1.1.1	Power Supply - Fast	PCSM	bb	1	150.000	150.000
					Total	150.000

Melaksanakan

Mengirimkan

Menerima Kasir

Mengirimkan

Menerima Kasir

Menerima Kasir

Mengirimkan

Menerima Kasir

Menerima Kasir

Rangkap 4 : 1) Untuk Supervisor, 2) Untuk Admin, 3) Untuk Pembelian, 4) Untuk Laporan

Lampiran untuk pembuatan bukti penerimaan pengiriman barang

[illegible]

Contoh Bukti Penerimaan pengiriman barang

[illegible]

[illegible]

← + C Microsoft Internet Explorer

[KATUPA BARANG](#)
[PENGALAMAN BARANG](#)
[PENGESK BARANG](#)
[LAPORAN](#)
[SETING](#)
[LOGOUT](#)

RTPE BARANG DITENTUKAN

No. KOTAK:
 F. KOTAK:
 Jenis Barang:
 KATEGORI BARANG:
 Nama Barang:

DAFTAR BARANG

NO. KOTAK	RTPE BARANG	RTPE BARANG	Jumlah
RT-00100-1	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-2	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-3	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-4	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-5	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-6	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-7	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-8	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-9	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-10	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-11	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-12	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-13	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-14	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-15	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-16	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-17	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-18	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-19	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100
RT-00100-20	RTPE BARANG	RTPE BARANG	100

Lampiran laporan alat tulis kantor

← + C Microsoft Internet Explorer

[KATUPA BARANG](#)
[PENGALAMAN BARANG](#)
[PENGESK BARANG](#)
[LAPORAN](#)
[SETING](#)
[LOGOUT](#)


PROGRAM INVENTARIS
UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA

[KATUPA BARANG](#)
[PENGALAMAN BARANG](#)
[PENGESK BARANG](#)
[LAPORAN](#)
[SETING](#)
[LOGOUT](#)

[KATUPA BARANG](#)
[PENGALAMAN BARANG](#)
[PENGESK BARANG](#)
[LAPORAN](#)
[SETING](#)
[LOGOUT](#)

Tampilan untuk fungsi laporan pengadaan inventaris

alamat : www.unika.ac.id / www.unika.ac.id/program-inventaris

**PROGRAM INVENTARIS**
UNIKA SOEGIJAPRANATA

[MASTEK BARANG](#) | [PENGAJUAN BARANG](#) | [PROSES BARANG](#) | [LAPORAN](#) | [SETTING](#) | [LOGOUT](#)

SEARCH INVENTORY

Dari Bulan

Sumbu Tahun

Tahun

Laporan

[RAPOR INVENTARI](#)
[KIRIF DAMPAK KIR](#)

Contoh pencarian laporan pengadaan inventaris, pencarian per tahun

alamat : www.unika.ac.id / www.unika.ac.id/program-inventaris

**PROGRAM INVENTARIS**
UNIKA SOEGIJAPRANATA

[MASTEK BARANG](#) | [PENGAJUAN BARANG](#) | [PROSES BARANG](#) | [LAPORAN](#) | [SETTING](#) | [LOGOUT](#)

SEARCH INVENTORY

Dari Bulan

Rangkap Bulan

Tahun

Laporan

Dari Bulan

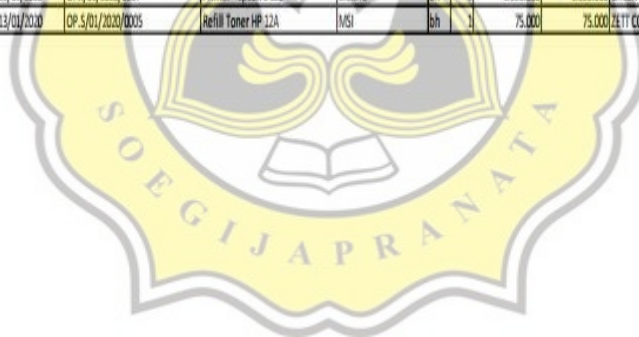
Rangkap Bulan

Tahun

Laporan

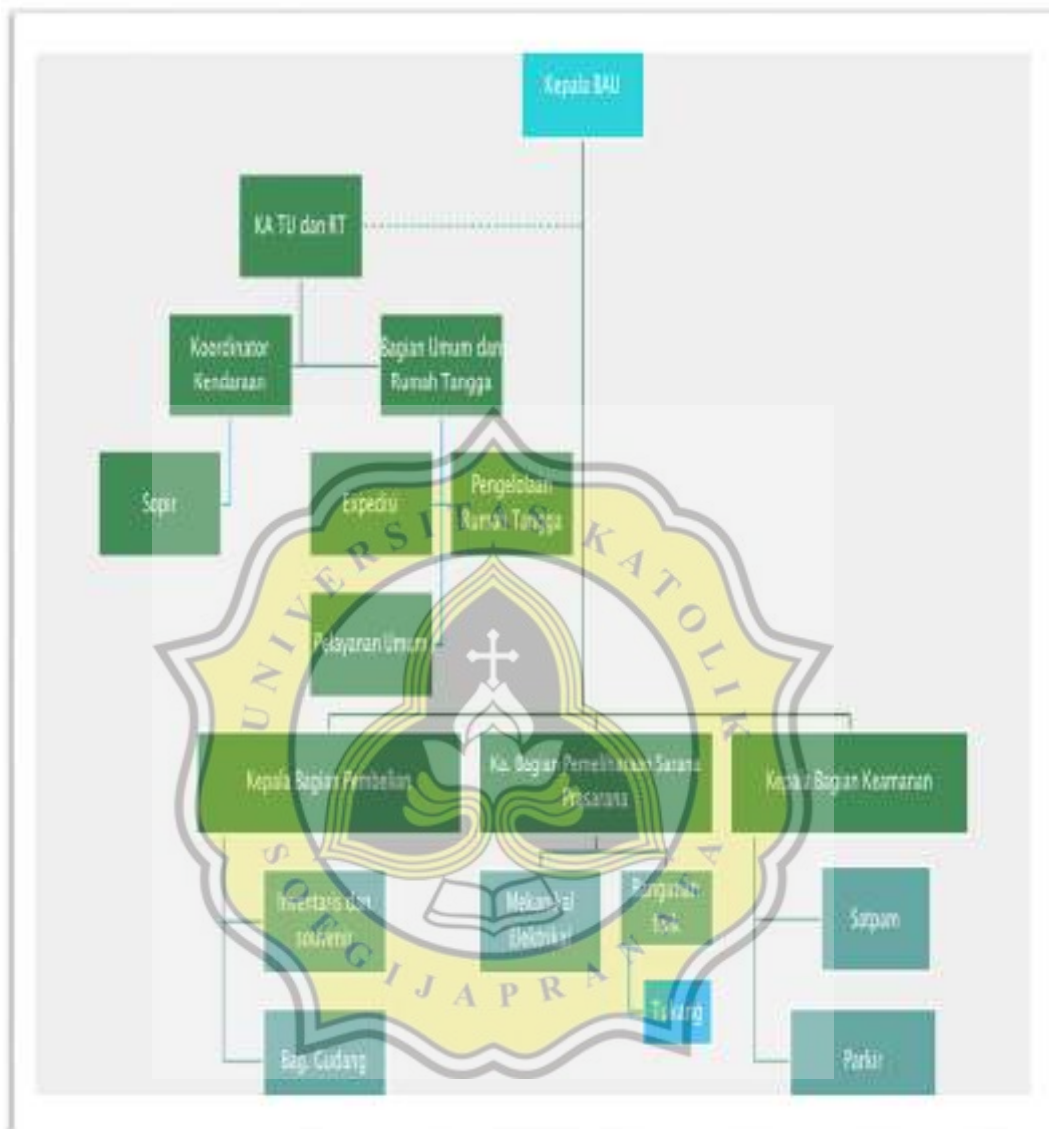
Tampilan laporan pengadan inventrasis

No	Nomor BPPB	Tanggal	No. OP. J	Barang	Fak/Unit	Sat	Jml	Harga	Subtotal	Suplier	Penempatan Pemakai Barang	No. Inventaris
1	05/BNB.S/I/2020	13/01/2020	OP.5/01/2020/0005	Refill Toner HP 85A	Fak. Hukum & Komun	bh	3	60.000	180.000	ZETT COM		
		13/01/2020	OP.5/01/2020/0005	Refill Toner HP 85A	BAU/ SECURITY	bh	1	60.000	60.000	ZETT COM		
		13/01/2020	OP.5/01/2020/0005	Refill Toner HP 85A	BAU- Driver	bh	1	60.000	60.000	ZETT COM		
		13/01/2020	OP.5/01/2020/0005	Refill Toner HP 85A	REKTORAT	bh	1	60.000	60.000	ZETT COM		
		13/01/2020	OP.5/01/2020/0005	Service Printer • HP Laser Jet	Fak.Ekonomi & Bisnis	bh	1	35.000	35.000	ZETT COM		
6	01/BNB.S/I/2020	13/01/2020	OP.5/01/2020/0001	Convecter HDMI to VGA	Universitas • Theater	bh	5	60.000	300.000	COM Semarang		
7	02/BNB.S/I/2020	13/01/2020	OP.5/01/2020/0002	Mouse • Wireless	BAA	bh	1	125.000	125.000	DUTA Komputer		
8	03/BNB.S/I/2020	13/01/2020	OP.5/01/2020/0003	Lampu • 3U 26w Opplle	Psikologi • Lampu kelat	bh	14	33.500	469.000	UNINDO Elektrik		
9	04/BNB.S/I/2020	13/01/2020	OP.5/01/2020/0004	MCB 3P 25A Domae Schneider	Universitas • Power L	bh	1	249.000	249.000	UNINDO Elektrik		
		13/01/2020	OP.5/01/2020/0004	MCB 1P 16A Domae Schneider	Universitas • Power L	bh	1	50.000	50.000	UNINDO Elektrik		
		13/01/2020	OP.5/01/2020/0004	Kabel Listrik NYI 4x6mm @900m	Universitas • Power L	cm	150	33.500	5.025.000	UNINDO Elektrik		
12	03/BPPB/I/2020	13/01/2020	OP.1/01/2020/0001	Layar • 19" impod	IKOM • Ti • Ketas 5.2 &	bh	1	775.000	775.000	COM Semarang		
13	02/BPPB/I/2020	13/01/2020	OP.1/01/2020/0003	RAM • DDR3 4Gb	Psikologi • R Dosen 3	Pcs	1	300.000	300.000	DUTA Komputer		
		13/01/2020	OP.1/01/2020/0003	Hardisk • SSD 120Gb Kingstone	Psikologi • R Dosen 3	bh	1	375.000	375.000	DUTA Komputer		
		13/01/2020	OP.1/01/2020/0003	Monitor • 16" 1600x1200	Psikologi • R Dosen 3	bh	1	1.000.000	1.000.000	DUTA Komputer		
		13/01/2020	OP.1/01/2020/0003	Printer • L 3110	Psikologi • R Dosen 3	bh	1	2.150.000	2.150.000	DUTA Komputer		
17	05/BPPB/I/2020	13/01/2020	OP.1/01/2020/0004	Speaker Aktif • 2 Set Baretone Ma	IKOM • Ti Ruang 5.2 &	set	1	6.871.500	6.871.500	Hartono Audio		
18	04/BPPB/I/2020	13/01/2020	OP.1/01/2020/0005	LCD Proyektor • Epson EB X 150	Fak. Teknologi Penta	bh	1	5.850.000	5.850.000	GREEN COMPUTER		
19	05/BPPB/I/2020	13/01/2020	OP.1/01/2020/0006	Wireless Router AP Unifi AC PRO	Dormitory	bh	3	2.750.000	6.750.000	GREEN COMPUTER		
		13/01/2020	OP.1/01/2020/0006	Switch HUB 8 Port Linksys Gigabit	Dormitory	bh	1	700.000	700.000	GREEN COMPUTER		
21	06/BPPB/I/2020	13/01/2020	OP.1/01/2020/0007	Printer • Epson L 120	Elektro	bh	1	1.550.000	1.550.000	GREEN COMPUTER		
22	05/BNB.S/I/2020	13/01/2020	OP.5/01/2020/0005	Refill Toner HP 12A	MSI	bh	1	75.000	75.000	ZETT COM		



Fungsi setting password dan akses keluar masuk atau log in aplikasi





1.1.1 Lingkungan Pengendalian

1. Lingkungan Pengendalian – Jawaban Wakil Rektor II

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?	Proses penetapan dan pembuatan aplikasi inventaris dibuat oleh tim, yaitu Wakil rektor II, MSI dan BAU, yang kemudian secara penuh di jalankan oleh BAU yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pengadaan, pencatatan transaksi dan pembuatan bukti	Aplikasi inventaris digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan di bagian pengadaan, aplikasi inventaris didukung oleh surat pengajuan permohonan yang dikirimkan kepada Wakil rektor II	4	Penetapan prosedur pengadaan dan penyediaan serta penggunaan aplikasi inventaris ditetapkan oleh pimpinan dan membentuk tim yang	Dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Dikatakan bahwa Konsep pengendalian internal lingkungan harus dimulai dengan dewan direksi dan manajemen senior, yang menetapkan apa yang kemudian dikenal sebagai

		penerimaan pengiriman barang.	melalui surat elektronik		terdiri dari BAU, MSI dan Wakil rektor II	"tone at the top" manajemen untuk suatu perusahaan; ini adalah komunikasi internal formal tingkat manajemen senior
2	Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?	Ya. Memadai untuk operasional, namun belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pencatatan transaksi khususnya dalam pencatatan nomor inventaris dan penelusuran data pengadaan.	Dalam pengoperasionalan aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada	4	Penyediaan alat kerja seperti perangkat komputer dan kelengkapan cetak sudah cukup memadai, namun performa dari aplikasi inventaris	mengenai pentingnya pengendalian internal, termasuk standar perilaku yang diharapkan. Manajemen harus menekankan dan memperkuat ekspektasi ini di berbagai tingkat perusahaan. Pengendalian internal lingkungan pengendalian yang efektif dapat ditetapkan melalui

			<p>masing – masing inventaris.</p> <p>2. Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik</p>		<p>perlu dikembangkan dan dilengkapi dengan fungsi untuk pencatatan yang detail. Dengan merujuk untuk dilakukan pengembangan</p>	<p>lima prinsip lingkungan pengendalian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas dan nilai etis 2. Peran pimpinan 3. Kewenangan dan tanggung jawab 4. Kekuatan sumber daya manusia 5. Tanggung jawab dan pengendalian individu
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.1.1 Lingkungan Pengendalian - Jawaban Wakil Rektor II

3	Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?	Ya. Disosialisasikan, bentuk rapat kerja.	Dalam pelaksanaan sejak digunakannya aplikasi ini, sosialisasi belum sepenuhnya maksimal dan hanya diberikan saat awal penggunaan saja.	1	Dalam proses penggunaan aplikasi sejak 2017 untuk sosialisasi hanya dilakukan pada awal penggunaan aplikasi inventaris, sosialisasi ini dilakukan di internal BAU dan MSI.	Dari teori tersebut pimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan proses pengadaan dan menyediakan fasilitas dalam bentuk aplikasi untuk menunjang kegiatan pengadaan, serta adanya komunikasi antara pimpinan kepada tingkat kepala biro untuk keputusan yang akan dijalankan.
---	---	---	---	---	--	---

1. Rekomendasi untuk BAU dan MSI

Dalam penetapan prosedur penggunaan aplikasi inventaris diarahkan langsung oleh pimpinan serta dibentuk tim yang terlibat antara lain: MSI yang merancang aplikasi dan BAU yang menggunakan aplikasi inventaris dalam proses kerja. BAU harus melakukan koordinasi dengan pihak MSI sebagai pihak yang merancang aplikasi inventaris ini, terkait kendala yang muncul dalam pengoperasian aplikasi inventaris yang disebabkan oleh perangkat dan jaringan teknologi yang belum mendukung sepenuhnya dalam proses pengadaan yaitu kelayakan perangkat dan aplikasi inventaris, serta melakukan evaluasi bertahap terkait kendala yang muncul.

2. Rekomendasi untuk wakil rektor II.

Peran pimpinan dalam proses pengadaan sangat penting, selain sebagai pengambil keputusan dan yang memberikan otorisasi dalam proses pengadaan. Penggunaan aplikasi inventaris ini juga didukung dari keputusan dan kebijakan pimpinan, dalam proses pengendalian internal pimpinan juga harus mengkomunikasikan dengan BAU dan MSI terkait kendala – kendala yang muncul dari pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris, baik dari pencatatan transaksi serta perangkat yang digunakan.

3. Rekomendasi Untuk Staf Program MSI dan Staf pengadaan BAU

Memberikan informasi terkait kendala yang muncul kepada Kepala BAU dan Kepala MSI yang selanjutnya mengikuti arahan dan keputusan dari evaluasi pimpinan.

2. Lingkungan Pengendalian – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?	Dibuat langsung oleh pimpinan terkait dan tim yang ditunjuk antara lain: MSI dan BAU	Aplikasi inventaris digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan di bagian pengadaan, aplikasi inventaris didukung oleh surat pengajuan permohonan yang dikirimkan kepada Wakil rektor II melalui surat elektronik	4	Penetapan prosedur pengadaan dan penyediaan serta penggunaan aplikasi inventaris ditetapkan oleh pimpinan dan membentuk tim yang terdiri dari	Dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Dikatakan bahwa Konsep pengendalian internal lingkungan harus dimulai dengan dewan direksi dan manajemen senior, yang menetapkan apa yang kemudian dikenal sebagai "tone at the top" manajemen untuk suatu

					BAU, MSI dan Wakil rektor II	perusahaan; ini adalah komunikasi internal formal tingkat manajemen senior mengenai pentingnya pengendalian internal, termasuk standar perilaku
2	Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?	Ya. Memadai untuk operasional, namun belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pencatatan transaksi khususnya dalam pencatatan nomor inventaris dan penelusuran data pengadaan.	Dalam pengoperasian aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada masing – masing inventaris.	4	Penyediaan alat kerja seperti perangkat komputer dan kelengkapan cetak sudah cukup memadai, namun performa dari aplikasi inventaris	yang diharapkan. Manajemen harus menekankan dan memperkuat ekspektasi ini di berbagai tingkat perusahaan. Pengendalian internal lingkungan pengendalian yang efektif dapat ditetapkan melalui lima prinsip lingkungan pengendalian, antara lain: 1. Integritas dan nilai etis

			<p>2. Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik</p>		<p>perlu dikembangkan dan dilengkapi dengan fungsi untuk pencatatan yang detail. Dengan merujuk untuk dilakukan pengembangan</p>	<p>2. Peran pimpinan</p> <p>3. Kewenangan dan tanggung jawab</p> <p>4. Kekuatan sumber daya manusia</p> <p>5. Tanggung jawab dan pengendalian individu</p> <p>Dari teori tersebut pimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan proses</p>
--	--	--	---	--	--	--

3	Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?	Tidak, karena sosialisasi hanya diberikan pada tahun pertama penggunaan aplikasi inventaris	Dalam pelaksanaan sejak digunakannya aplikasi ini, sosialisasi belum sepenuhnya maksimal dan hanya diberikan saat awal penggunaan saja.	1	Dalam proses penggunaan aplikasi sejak 2017 untuk sosialisasi hanya dilakukan pada awal penggunaan aplikasi inventaris, sosialisasi ini dilakukan di internal BAU dan MSI.	pengadaan dan menyediakan fasilitas dalam bentuk aplikasi untuk menunjang kegiatan pengadaan, serta adanya komunikasi antara pimpinan kepada tingkat kepala biro untuk keputusan yang akan dijalankan.
---	---	---	---	---	--	--

Tabel 1.1.2 Lingkungan Pengendalian – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

Rekomendasi Kepala Biro Administrasi Umum.

Dalam penetapan prosedur penggunaan aplikasi inventaris diarahkan langsung oleh pimpinan serta dibentuk tim yang terlibat antara lain: MSI yang merancang aplikasi dan BAU yang menggunakan aplikasi inventaris dalam proses kerja. BAU harus melakukan koordinasi dengan pihak MSI sebagai pihak yang merancang aplikasi inventaris ini, terkait kendala yang muncul dalam pengoperasian aplikasi inventaris yang disebabkan oleh perangkat dan jaringan teknologi yang belum mendukung sepenuhnya dalam proses pengadaan yaitu kelayakan perangkat dan aplikasi inventaris, serta melakukan evaluasi bertahap terkait kendala yang muncul.

3. Lingkungan Pengendalian – Jawaban Kepala MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?	Proses penetapan dan pembuatan aplikasi inventaris dibuat oleh tim, yaitu Wakil rektor II, MSI dan BAU, yang kemudian secara penuh di jalankan oleh BAU yang digunakan sebagai	Aplikasi inventaris digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan di bagian pengadaan, aplikasi inventaris didukung oleh surat pengajuan	4	Penetapan prosedur pengadaan dan penyediaan serta penggunaan aplikasi inventaris ditetapkan oleh pimpinan dan membentuk tim	Dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Dikatakan bahwa Konsep pengendalian internal

		penunjang dalam proses pengadaan, pencatatan transaksi dan pembuatan bukti penerimaan pengiriman barang.	permohonan yang dikirimkan kepada Wakil rektor II melalui surat elektronik		yang terdiri dari BAU, MSI dan Wakil rektor II	lingkungan harus dimulai dengan dewan direksi dan manajemen senior, yang menetapkan apa yang kemudian dikenal sebagai "tone at the top" manajemen untuk suatu perusahaan; ini adalah komunikasi internal formal tingkat manajemen senior mengenai pentingnya pengendalian internal, termasuk standar perilaku yang diharapkan. Manajemen harus menekankan dan memperkuat ekspektasi ini di berbagai tingkat
2	Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?	Ya. Memadai untuk operasional, namun belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pencatatan transaksi khususnya dalam pencatatan nomor inventarii dan penelusuran data pengadaan	Dalam pengoperasionalan aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada masing – masing inventaris.	4	Penyediaan alat kerja seperti perangkat komputer dan kelengkapan cetak sudah cukup memadai, namun performa dari aplikasi inventaris perlu dikembangkan dan dilengkapi dengan	

			2.Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik		fungsi untuk pencatatan yang detail. Dengan merujuk untuk dilakukan pengembangan	perusahaan. Pengendalian internal lingkungan pengendalian yang efektif dapat ditetapkan melalui lima prinsip lingkungan pengendalia, antarlain: <ul style="list-style-type: none"> 6. Integritas dan nilai etis 7. Peran pimpinan 8. Kewenangan dan tanggung jawab 9. Kekuatan sumber daya manusia 10. Tanggung jawab dan pengendalian individu
3	Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?	Ya. Disosialisasikan, bentuk rapat kerja	Dalam pelaksanaan sejak digunakannya aplikasi ini, sosialisasi belum belum sepenuhnya maksimal dan hanya diberikan	1	Dalam proses penggunaan aplikasi sejak 2017 untuk sosialisasi hanya dilakukan pada awal penggunaan	

			saat awal penggunaan saja		aplikasi inventaris, sosialisasi ini dilakukan di internal BAU dan MSI.	Dari teori tersebut pimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan proses pengadaan dan menyediakan fasilitas dalam bentuk aplikasi untuk penunjang kegiatan pengadaan, serta adanya komunikasi antara pimpinan kepada tingkat kepala biro untuk keputusan yang akan dijalankan.
--	--	--	---------------------------	--	---	---

Tabel 1.1.3 Lingkungan Pengendalian – Jawaban Kepala MSI

Rekomendasi Kepala MSI

Dalam proses pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris kepala MSI berperan untuk menyediakan aplikasi yang dapat menunjang proses pengadaan dan menerima laporan terkait kendala – kendala yang muncul dari pengoperasian aplikasi inventaris, serta


mengkomunikasikan kendala yang muncul tersebut kepada wakil rektor II dan kepala biro administrasi umum untuk menentukan langkah yang dilakukan dalam menangani.

4. Lingkungan Pengendalian – Jawaban Staf Programmer MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?	Dibuat oleh tim, proses penetapan dan pembuatan aplikasi inventaris dibuat oleh tim,yaitu Wakil rektor II , MSI dan BAU, yang kemudian secara penuh di jalankan oleh BAU yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pengadaan, pencatatan	Aplikasi inventaris digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan di bagian pengadaan, aplikasi inventaris didukung oleh surat pengajuan permohonan yang dikirimkan kepada Wakil rektor II	4	Penetapan prosedur pengadaan dan penyediaan serta penggunaan aplikasi inventaris ditetapkan oleh pimpinan dan membentuk tim yang terdiri dari BAU, MSI dan Wakil rektor II	Dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Dikatakan bahwa Konsep pengendalian internal lingkungan harus dimulai dengan

		transaksi dan pembuatan bukti penerimaan pengiriman barang.	melalui surat elektronik			dewan direksi dan manajemen senior, yang menetapkan apa yang kemudian dikenal sebagai "tone at the top" manajemen untuk suatu perusahaan; ini adalah komunikasi internal formal tingkat manajemen senior mengenai pentingnya pengendalian internal, termasuk standar perilaku yang diharapkan. Manajemen harus menekankan dan memperkuat ekspektasi ini di berbagai tingkat
2	Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?	Ya. memadai untuk operasional, namun belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pencatatan transaksi khususnya dalam pencatatan nomor inventaris dan penelusuran data pengadaan	Dalam pengoperasionalan aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada masing – masing inventaris.	4	Penyediaan alat kerja seperti perangkat komputer dan kelengkapan cetak sudah cukup memadai, namun performa dari aplikasi inventaris perlu dikembangkan dan dilengkapi dengan fungsi untuk	

			2. Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik.		pencatatan yang detail. Dengan merujuk untuk dilakukan pengembangan	perusahaan. Pengendalian internal lingkungan pengendalian yang efektif dapat ditetapkan melalui lima prinsip lingkungan pengendalian, antara lain: 1.Integritas dan nilai etis 2.Peran pimpinan
3	Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?	Ya. Disosialisasikan, dalam bentuk rapat kerja	Dalam pelaksanaan sejak digunakannya aplikasi ini, sosialisasi belum sepenuhnya maksimal dan hanya	1	Dalam proses penggunaan aplikasi sejak 2017 untuk sosialisasi hanya dilakukan pada awal penggunaan	3.Kewenangan dan tanggung jawab 4.Kekuatan sumber daya manusia

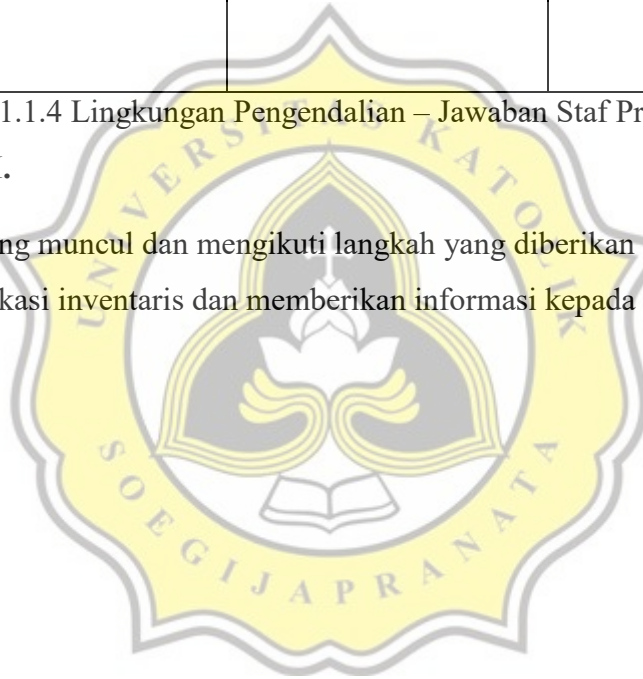
			<p>diberikan saat awal penggunaan saja</p> 		<p>aplikasi inventaris, sosialisasi ini dilakukan di internal BAU dan MSI.</p>	<p>5. Tanggung jawab dan pengendalian individu</p> <p>Dari teori tersebut pimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan proses pengadaan dan menyediakan fasilitas dalam bentuk aplikasi untuk penunjang kegiatan pengadaan, serta adanya komunikasi antara pimpinan kepada tingkat kepala biro</p>
--	--	--	--	--	--	---

						untuk keputusan yang akan dijalankan.
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------

Tabel 1.1.4 Lingkungan Pengendalian – Jawaban Staf Programmer MSI

Rekomendasi Staf Programmer MSI.

Menerima laporan terkait kendala yang muncul dan mengikuti langkah yang diberikan oleh kepala MSI untuk setiap evaluasi yang diambil dalam perbaikan kinerja aplikasi inventaris dan memberikan informasi kepada BAU terkait langkah langkah yang dilakukan.



5. Lingkungan Pengendalian – Jawaban Staf Pengadaan BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?	Penetapan dengan kualifikasi keahlian, dan dibuat oleh tim, proses penetapan dan pembuatan aplikasi inventaris dibuat oleh tim, yaitu Wakil rektor II, MSI dan BAU, yang kemudian secara penuh di jalankan oleh BAU yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pengadaan, pencatatan	Aplikasi inventaris digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan di bagian pengadaan, aplikasi inventaris didukung oleh surat pengajuan permohonan yang dikirimkan kepada Wakil rektor II melalui surat elektron	4	Penetapan prosedur pengadaan dan penyediaan serta penggunaan aplikasi inventaris ditetapkan oleh pimpinan dan membentuk tim yang terdiri dari BAU, MSI dan Wakil rektor II	Dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Dikatakan bahwa Konsep pengendalian internal lingkungan harus dimulai dengan dewan direksi dan manajemen senior, yang

		transaksi dan pembuatan bukti penerimaan pengiriman barang.				menetapkan apa yang kemudian dikenal sebagai "tone at the top" manajemen untuk suatu perusahaan; ini adalah komunikasi internal formal tingkat manajemen senior mengenai pentingnya pengendalian internal, termasuk standar perilaku yang diharapkan. Manajemen harus menekankan dan memperkuat ekspektasi ini di berbagai tingkat perusahaan. Pengendalian internal lingkungan
2	Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?	Ya. Memadai untuk operasional, namun belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pencatatan transaksi khususnya dalam pencatatan nomor inventaris dan penelusuran data pengadaan	Dalam pengoperasionalan aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada masing – masing inventaris.	4	Penyediaan alat kerja seperti perangkat komputer dan kelengkapan cetak sudah cukup memadai, namun performa dari aplikasi inventaris perlu dikembangkan dan dilengkapi dengan fungsi untuk pencatatan yang	

			<p>2. Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik</p>		<p>detail. Dengan merujuk untuk dilakukan pengembangan</p>	<p>pengendalian yang efektif dapat ditetapkan melalui lima prinsip lingkungan pengendalian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas dan nilai etis 2. Peran pimpinan
--	--	--	---	--	--	--

3	Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?	Ya. Disosialisasikan, dalam bentuk rapat kerja dan pada saat awal penggunaan aplikasi inventaris	Dalam pelaksanaan sejak digunakannya aplikasi ini, sosialisasi belum sepenuhnya maksimal dan hanya diberikan saat awal penggunaan saja	1	Dalam proses penggunaan aplikasi sejak 2017 untuk sosialisasi hanya dilakukan pada awal penggunaan aplikasi inventaris, sosialisasi ini dilakukan di internal BAU dan MSI.	<p>3. Kewenangan dan tanggung jawab</p> <p>4. Kekuatan sumber daya manusia</p> <p>5. Tanggung jawab dan pengendalian individu</p> <p>Dari teori tersebut pimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan proses pengadaan dan menyediakan fasilitas dalam bentuk aplikasi untuk menunjang kegiatan pengadaan,</p>
---	---	--	--	---	--	---

						serta adanya komunikasi antara pimpinan kepada tingkat kepala biro untuk keputusan yang akan dijalankan.
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.1.5 Lingkungan Pengendalian – Jawaban Staf Pengadaan BAU

Rekomendasi Staf Pengadaan BAU

Dalam proses pelaksanaan, staf pengadaan mempunyai tugas untuk proses pencatatan transaksi pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris, kendala yang muncul dalam pelaksanaan dikoordinasikan dengan kepala biro administrasi umum, dan memberikan informasi kepada staf progamer MSI, jika evaluasi dan perbaikan aplikasi belum maksimal maka proses pencatatan dan informasi terkait pembelian tidak dapat didata dengan menggunakan aplikasi inventaris.

6. Lingkungan Pengendalian – Jawaban Staf Logistik BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana pimpinan menetapkan prosedur dalam proses pengadaan yang saat ini menggunakan aplikasi inventaris?	Penetapan dengan kualifikasi keahlian, dan dibuat oleh tim, proses penetapan dan pembuatan aplikasi inventaris dibuat oleh tim, yaitu Wakil rektor II, MSI dan BAU, yang kemudian secara penuh di jalankan oleh BAU yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pengadaan, pencatatan transaksi dan pembuatan bukti	Aplikasi inventaris digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan di bagian pengadaan, aplikasi inventaris didukung oleh surat pengajuan permohonan yang dikirimkan kepada Wakil rektor II melalui surat elektronik	4	Penetapan prosedur pengadaan dan penyediaan serta penggunaan aplikasi inventaris ditetapkan oleh pimpinan dan membentuk tim yang terdiri dari BAU, MSI dan Wakil rektor II	Dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Dikatakan bahwa Konsep pengendalian internal lingkungan harus dimulai dengan dewan direksi dan manajemen senior, yang menetapkan apa yang kemudian dikenal sebagai "tone at the top" manajemen untuk suatu

		penerimaan pengiriman barang				perusahaan; ini adalah komunikasi internal formal tingkat manajemen senior mengenai pentingnya pengendalian internal, termasuk standar perilaku yang diharapkan.
2	Apakah pengoperasian aplikasi inventaris menggunakan perangkat dan jaringan teknologi yang memadai dalam proses pengadaan?	Ya. Memadai untuk operasional, namun belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pencatatan transaksi khususnya dalam pencatatan nomor inventarsi dan penelusuran data pengadaan	Dalam pengoperasionalan aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada	4	Penyediaan alat kerja seperti perangkat komputer dan kelengkapan cetak sudah cukup memadai, namun performa dari aplikasi inventaris perlu dikembangkan dan dilengkapi dengan	Manajemen harus menekankan dan memperkuat ekspektasi ini di berbagai tingkat perusahaan. Pengendalian internal lingkungan pengendalian yang efektif dapat ditetapkan melalui lima

			<p>masing – masing inventaris.</p> <p>2.Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik</p>		<p>fungsi untuk pencatatan yang detail. Dengan merujuk untuk dilakukan pengembangan</p>	<p>prinsip lingkungan pengendalia, antarlain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas dan nilai etis 2. Peran pimpinan 3. Kewenangan dan tanggung jawab 4. Kekuatan sumber daya manusia 5. Tanggung jawab dan pengendalian individu
--	--	--	---	--	---	---

3	Apakah SOP dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi inventaris ini selalu disosialisasikan dalam unit kerja?	Ya. Disosialisasikan, dalam bentuk rapat kerja	Dalam pelaksanaan sejak digunakannya aplikasi ini, sosialisasi belum belum sepenuhnya maksimal dan hanya diberikan saat awal penggunaan saja	1	Dalam proses penggunaan aplikasi sejak 2017 untuk sosialisasi hanya dilakukan pada awal penggunaan aplikasi inventaris, sosialisasi ini dilakukan di internal BAU dan MSI.	Dari teori tersebut pimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan proses pengadaan dan menyediakan fasilitas dalam bentuk aplikasi untuk penunjang kegiatan pengadaan, serta adanya komunikasi antara pimpinan kepada tingkat kepala biro untuk keputusan yang akan dijalankan.
---	---	--	--	---	--	---

Tabel 1.1.6 Lingkungan Pengendalian – Jawaban Staf Logistik BAU

Rekomendasi untuk Staf Logistik BAU

Bagian logistik selain menangani stok alat tulis kantor, menjalankan tugas untuk membuatkan bukti penerimaan pengiriman barang, prosesnya menggunakan aplikasi inventaris dengan sumber informasi dari surat order pembelian yang telah dibuat oleh staf pengadaan. Informasi terkait data jumlah barang yang diterima akan disesuaikan dengan data yang ada dalam surat order pembelian, dalam hal pencatatan bagian logistik hanya mengikuti informasi yang sudah ada.

1.1.2 Resiko Pengendalian

1. Risiko Pengendalian – Jawaban Wakil Rektor II

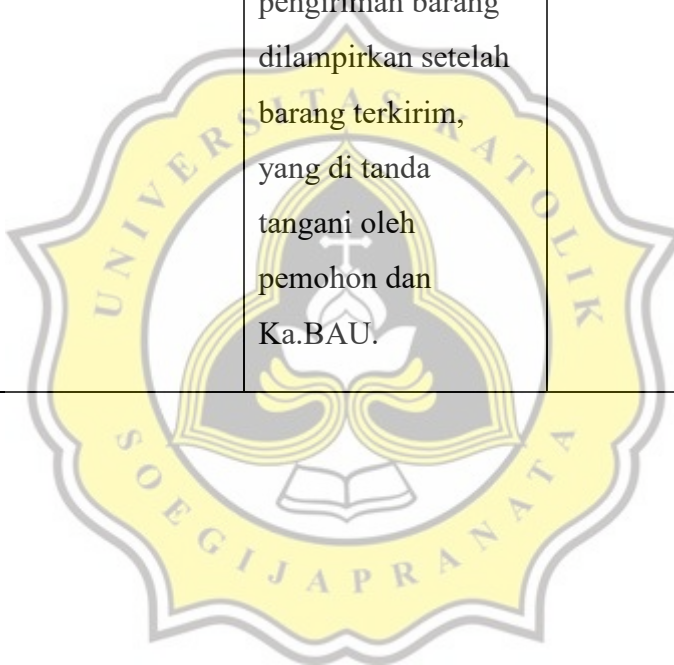
	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
--	------------	-----------	-------	-----------------	------------	-----------

1	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko internal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?			5		Menurut coso dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Manajemen resiko adalah bagian sentral dari manajemen strategis organisasi mana pun. Ini adalah proses di mana organisasi secara metodis penanganan risiko yang melekat pada aktivitas mereka dengan tujuan mencapai manfaat berkelanjutan dalam setiap aktivitas.
2	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko eksternal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?			5		

3	Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?	Proses melibatkan unit yang mengajukan dengan metode pendukung yang lain, surat elektronik.	<p>Aplikasi inventaris adalah penunjang proses pengadaan yang telah diajukan dan mendapat persetujuan dari Wakil Rektor II, melalui disposisi atau catatan yang di tujukan kepada Kepala biro Administrasi Umum, yang selanjutnya diteruskan kepada staf pengadaan untuk pencarian vendor dan memberikan informasi perbandingan harga</p>	5	Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual, dengan otorisari serta menggunakan media bantu yang lain, yaitu surat elektronik pada masing – masing pengajuan.	<p>Penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana semua tingkat risiko akan dikelola, dan prasyarat untuk penilaian risiko adalah penetapan tujuan terkait risiko, yang terkait pada berbagai tingkat perusahaan. Namun, karena jenis dan sifat risiko yang akan dihadapi perusahaan, manajemen harus mengidentifikasi dan menentukan tujuan risikonya dalam operasi, pelaporan, dan kategori kepatuhan dengan kejelasan yang memadai</p>
---	--	---	---	---	--	--

			pada disposisi surat elektronik, sesuai pengajuan.			untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga harus mempertimbangkan kesesuaian tujuan untuk entitas tersebut. Selain itu, penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan eksternal dan dalam model bisnisnya sendiri yang dapat membuat
4	Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?	Melakukan koreksi pada proses dan hasil output dari penerapan pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris dari awal sampai terbit order pembelian yang berupa surat order pembelian	Pembuatan surat order pembelian setelah proses perbandingan harga selesai dan mendapat persetujuan pimpinan, surat order pembelian dilampiri surat pengajuan dan selanjutnya	5	Evaluasi yang dijalankan adalah dengan melakukan koreksi secara manual dari hasil out put aplikasi inventaris, serta melihat informasi dari surat pengajuan mengenai	

		dan bukti penerimaan pengiriman barang	dilengkapi tanda tangan dari Ka.BAU dan Wakil Rektor II. Bukti penerimaan pengiriman barang dilampirkan setelah barang terkirim, yang di tanda tangani oleh pemohon dan Ka.BAU.		informasi kebutuhan, jumlah dan spek yang ada dalam surat pengajuan	pengendalian internalnya tidak efektif.
--	--	--	---	--	---	---



5	Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?	Informasi yang disajikan adalah hasil dari proses pengajuan permohonan pengadaan barang yang dicatat melalui aplikasi inventaris dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	Proses pembuatan surat order pembelian, bukti penerimaan pengiriman barang dan surat pengajuan permohonan barang, dilengkapi dengan penawaran harga	5	Infomasi dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, rekap pembelian barang dalam periode waktu.	
---	--	---	---	---	---	--

Tabel 1.2.1 Risiko Pengendalian – Jawaban Wakil Rektor II

Rekomendasi Wakil Rektor II

Pimpinan seharusnya melakukan pembenahan terhadap proses pengadaan yang selama ini menggunakan aplikasi inventaris, serta mengidentifikasi kemungkinan permasalahan yang muncul, karena aplikasi inventaris adalah pendukung dari surat pengajuan yang dikirimkan pada surat elektronik, sehingga informasi dari surat elektronik dapat lebih mudah didapat ketika surat order pembelian diterbitkan, meskipun pada surat order pembelian telah mencantumkan nomor surat elektronik terkait pengadaan, namun untuk menelusuri akan membutuhkan waktu yang lama, karena pada nomor surat elektronik tidak ada informasi lanjutan tentang nomor surat order pembelian.

2. Risiko Pengendalian – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko internal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Kesalahan input data, belum bisa mengakomodir detail inventaris yg sdh diinput	Dalam proses pencatatan transaksi memang masih dilakukan secara manual dan rentan dengan kesalahan saat inputan antara lain, tanggal pembelian, nomor surat order dan nominal	3	Proses pencatatan transaksi dengan aplikasi masih diinput dengan cara manual dan kemungkinan masih bisa terjadi kesalahan akibat <i>human error</i> yang berdampak pada salah informasi	Menurut coso dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Manajemen risiko adalah bagian sentral dari manajemen strategis organisasi mana pun. Ini adalah proses di mana

2	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko eksternal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Pencairan dana ke vendor terkendala	Surat order pembelian dilengkapi dengan bukti penerimaan pengiriman barang yang selanjutnya dikirimkan kepada BAK, Kendalanya disebabkan proses tanda tangan pada bukti penerimaan pengiriman barang dari unit pemohon, karena otorisasi dilakukan oleh Wakil dekan II atau pejabat terkait yang	4	Kendala teknis adalah kelengkapan bukti administrasi saat validasi berkas bukti penerimaan pengiriman barang yang harus ditandatangani oleh pejabat terkait, dan proses pemberkasan di BAK karena masih menggunakan metode manual.	<p>organisasi secara metodis penanganan risiko yang melekat pada aktivitas mereka dengan tujuan mencapai manfaat berkelanjutan dalam setiap aktivitas.</p> <p>Penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana semua tingkat risiko akan dikelola, dan prasyarat untuk penilaian risiko adalah penetapan tujuan terkait risiko, yang terkait pada berbagai tingkat perusahaan. Namun, karena jenis dan</p>
---	---	-------------------------------------	--	---	--	---

			tidak sedang berada di ruang kerja.			sifat risiko yang akan dihadapi perusahaan, manajemen harus mengidentifikasi dan menentukan tujuan risikonya dalam operasi, pelaporan, dan kategori kepatuhan dengan kejelasan yang memadai untuk dapat
3	Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?	Proses melibatkan unit yang mengajukan dengan metode pendukung yang lain, surat elektronik.	Proses pengadaan didukung pengajuan melalui surat elektronik, menampilkan perbandingan harga dan acc, yang selanjutnya diterbitkan surat order pembelian	5	Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual, dengan otorisari	mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga harus mempertimbangkan kesesuaian tujuan untuk entitas tersebut. Selain itu, penilaian risiko

			yang dicatat dengan aplikasi inventaris		serta menggunakan media bantu yang lain, yaitu surat elektronik pada masing – masing pengajuan.	mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan eksternal dan dalam model bisnisnya sendiri yang dapat membuat pengendalian internalnya tidak efektif
4	Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?	Melakukan koreksi pada proses dan hasil output dari penerapan pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris dari awal sampai terbit order pembelian yang berupa	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf	5	Evaluasi yang dijalankan adalah dengan melakukan koreksi secara manual dari hasil out put aplikasi inventaris, serta	

		surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang	pengadaan dan Wakil rektor II.		melihat informasi dari surat pengajuan mengenai informasi kebutuhan, jumlah dan spek yang ada dalam surat pengajuan	
5	Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?	Informasi yang disajikan adalah hasil dari proses pengajuan permohonan pengadaan barang yang dicatat melalui aplikasi inventaris dalam bentuk surat order pembelian	Surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak rangkap 4, lembar ke 1&2 sebagai arsip BAK lembar ke 3 untuk arsip staf pengadaan	5	Infomasi dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, rekap pembelian barang dalam periode waktu.	

		dan bukti penerimaan pengiriman barang.	dan lembar ke 4 untuk staf logistik.			
--	--	---	--------------------------------------	--	--	--

Tabel 1.2.2 Risiko Pengendalian – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

Rekomendasi untuk Kepala Biro Administrasi Umum

Lebih memperhatikan dalam upaya penetapan resiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik resiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, antara lain unit yang mengajukan permohonan pengadaan barang serta unit lain yang mempunyai kebutuhan dari rangkaian aktifitas pengadaan yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi inventaris ini, serta meningkatkan koreksi karena pada proses pencatatan data transaksi masih dilakukan manual dengan menginput dan mencatat pada aplikasi inventaris.

3. Risiko Pengendalian – Jawaban Kepala MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria dampak	Keterangan	Indikator
1	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko internal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Memudahkan inventaris pembelian barang	Pencatatan nomor inventaris belum dapat didukung sepenuhnya dengan menggunakan aplikasi inventaris, sehingga pada rekap laporan data inventaris pada kolom nomor inventaris dan penempatan barang kosong, tidak ada data yang ditampilkan.	3	Proses pencatatan transaksi dengan aplikasi masih diinput dengan cara manual dan kemungkinan masih bisa terjadi kesalahan akibat human error yang berdampak pada salah informasi	Menurut coso dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Manajemen risiko adalah bagian sentral dari manajemen strategis organisasi mana pun. Ini adalah proses di mana organisasi secara metodis penanganan risiko yang melekat pada aktivitas mereka dengan tujuan

2	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko eksternal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?					mencapai manfaat berkelanjutan dalam setiap aktivitas. Penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana semua tingkat risiko akan dikelola, dan prasyarat untuk penilaian risiko adalah penetapan tujuan terkait risiko, yang
3	Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?	Proses melibatkan unit yang mengajukan dengan metode pendukung yang lain, surat elektronik.	Proses pengadaan didukung pengajuan melalui surat elektronik, menampilkan perbandingan harga dan acc, yang selanjutnya diterbitkan surat order pembelian	5	Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual, dengan otorisari	terkait pada berbagai tingkat perusahaan. Namun, karena jenis dan sifat risiko yang akan dihadapi perusahaan, manajemen harus mengidentifikasi dan menentukan tujuan risikonya dalam operasi,

			yang dicatat dengan aplikasi inventaris		serta menggunakan media bantu yang lain, yaitu surat elektronik pada masing – masing pengajuan.	pelaporan, dan kategori kepatuhan dengan kejelasan yang memadai untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga harus mempertimbangkan
4	Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?	Melakukan koreksi pada proses dan hasil output dari penerapan pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris dari awal sampai terbit order pembelian yang berupa surat order pembelian	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf pengadaan dan Wakil rektor II	5	Evaluasi yang dijalankan adalah dengan melakukan koreksi secara manual dari hasil out put aplikasi inventaris, serta melihat informasi dari surat	kesesuaian tujuan untuk entitas tersebut. Selain itu, penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan eksternal dan dalam model bisnisnya sendiri yang dapat

		dan bukti penerimaan pengiriman barang			pengajuan mengenai informasi kebutuhan, jumlah dan spek yang ada dalam surat pengajuan	membuat pengendalian internalnya tidak efektif
5	Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?	Informasi yang disajikan adalah hasil dari proses pengajuan permohonan pengadaan barang yang dicatat melalui aplikasi inventaris dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	Surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak rangkap 4, lembar ke 1&2 sebagai arsip BAK lembar ke 3 untuk arsip staf pengadaan dan lembar ke 4 untuk staf logistik	5	Informasi dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, rekap pembelian barang dalam periode waktu.	

Tabel 1.2.3 Risiko Pengendalian – Jawaban Kepala MSI

Rekomendasi untuk Kepala MSI

Lebih memperhatikan dalam upaya penetapan resiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, MSI sebagai unit yang membuat aplikasi ini harus memperhatikan detail kebutuhan metode kerja yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi dan melakukan koordinasi dengan Ka.BAU serta Wakil Rektor II, agar dapat menyiapkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan BAU.

4. Risiko Pengendalian – Jawaban Staf Programmer MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko internal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Memudahkan inventaris pembelian barang	Pencatatan nomor inventaris belum dapat didukung sepenuhnya dengan menggunakan aplikasi inventaris, sehingga pada rekap	3	Proses pencatatan transaksi dengan aplikasi masih diinput dengan cara manual dan kemungkinan masih bisa terjadi kesalahan akibat	Menurut coso dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Manajemen

			laporan data inventaris pada kolom nomor inventaris dan penempatan barang kosong, tidak ada data yang ditampilkan.		human error yang berdampak pada salah informasi	risiko adalah bagian sentral dari manajemen strategis organisasi mana pun. Ini adalah proses di mana organisasi secara metodis penanganan risiko yang melekat pada aktivitas mereka dengan tujuan mencapai manfaat berkelanjutan dalam setiap aktivitas.
2	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko eksternal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?					Penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana semua tingkat risiko akan dikelola, dan prasyarat untuk penilaian risiko adalah penetapan

3	Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?	Proses dengan validasi dan otorisasi, Proses melibatkan unit yang mengajukan dengan metode pendukung yang lain, surat elektronik.	Proses pengadaan didukung pengajuan melalui surat elektronik, menampilkan perbandingan harga dan acc, yang selanjutnya diterbitkan surat order pembelian yang dicatat dengan aplikasi inventaris	5	Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual, dengan otorisasi serta menggunakan media bantu yang lain, yaitu surat elektronik pada masing – masing pengajuan.	tujuan terkait risiko, yang terkait pada berbagai tingkat perusahaan. Namun, karena jenis dan sifat risiko yang akan dihadapi perusahaan, manajemen harus mengidentifikasi dan menentukan tujuan risikonya dalam operasi, pelaporan, dan kategori kepatuhan dengan kejelasan yang memadai untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga harus
---	--	---	--	---	--	---

4	Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?	Melakukan koreksi pada proses dan hasil output dari penerapan pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris dari awal sampai terbit order pembelian yang berupa surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf pengadaan dan Wakil rektor II	5	Evaluasi yang dijalankan adalah dengan melakukan koreksi secara manual dari hasil out put aplikasi inventaris, serta melihat informasi dari surat pengajuan mengenai informasi kebutuhan, jumlah dan spek yang ada dalam surat pengajuan	mempertimbangkan kesesuaian tujuan untuk entitas tersebut. Selain itu, penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan eksternal dan dalam model bisnisnya sendiri yang dapat membuat pengendalian internalnya tidak efektif
---	---	---	--	---	--	--

5	Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?	Informasi yang disajikan adalah hasil dari proses pengajuan permohonan pengadaan barang yang dicatat melalui aplikasi inventaris dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	Surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak rangkap 4, lembar ke 1&2 sebagai arsip BAK lembar ke 3 untuk arsip staf pengadaan dan lembar ke 4 untuk staf logistik	5	Informasi dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, rekap pembelian barang dalam periode waktu.	

Tabel 1.2.4 Risiko Pengendalian – Jawaban Staf Programmer MSI

Rekomendasi untuk staf programmer MSI

MSI sebagai unit yang membuat aplikasi ini harus memperhatikan detail kebutuhan akan metode kerja yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi dan melakukan koordinasi dengan Ka.BAU serta Wakil Rektor II, agar dapat menyiapkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan BAU, staf programmer berkoordinasi dengan Ka.BAU dan Ka.MSI yang kemudian melakukan analisis mengenai gambaran

kebutuhan aplikasi inventaris yang akan digunakan, mengenai setting dan detail lainnya, yang selanjutnya dikonfirmasi kepada staf pengadaan BAU.

5. Risiko Pengendalian – Jawaban Staf pengadaan BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko internal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Jika aplikasi inventaris dibuat sesuai dengan kebutuhan dari proses pengadaan maka akan sangat membantu dalam setiap proses pengadaan barang, selain dapat menelusuri informasi terhadap barang yang dibeli. Informasi mengenai garansi, kode inventaris dan juga pencatatan	Aplikasi inventaris perlu penyempurnaan karena dalam pengoperasian aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada	3	Proses pencatatan transaksi dengan aplikasi masih diinput dengan cara manual dan kemungkinan masih bisa terjadi kesalahan akibat human error yang berdampak pada salah informasi	Menurut coso dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Manajemen risiko adalah bagian sentral dari manajemen strategis organisasi mana pun. Ini adalah proses di mana organisasi secara metodis penanganan risiko yang

		posisi barang tersebut ditempatkan, dampak secara langsung selain memberikan data mengenai pembelian juga dapat memberikan informasi mengenai proses pencatatan inventaris khususnya komputer	masing – masing inventaris. 2.Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik			melekat pada aktivitas mereka dengan tujuan mencapai manfaat berkelanjutan dalam setiap aktivitas. Penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana semua tingkat risiko akan dikelola, dan prasyarat untuk penilaian risiko adalah penetapan tujuan terkait risiko, yang terkait pada berbagai tingkat perusahaan.
--	--	---	---	--	--	---

2	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko eksternal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Dampak bagi eksternal adalah ketika tidak dapat memberikan informasi atau data terkait proses pengadaan barang, maka perlu dilakukan pengembangan terhadap aplikasi inventaris ini, jika pihak eksternal tidak mendapatkan informasi terkait pengadaan maka berdampak langsung pada kinerja dari biro administrasi umum terutama pada bagian pengadaan barang, yang mana proses ini harus	Informasi pengadaan yang dicatat pada surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang seharusnya dicetak dalam rangkap 5, lembar ke 5 diberikan kepada pihak eksternal yaitu unit atau fakultas yang mengajukan permohonan barang sebagai arsip dan juga informasi	4	Kendala teknis adalah kelengkapan bukti administrasi saat validasi berkas bukti penerimaan pengiriman barang yang harus ditandatangani oleh pejabat terkait, dan proses pemberkasan di BAK karena masih menggunakan metode manual, serta unit yang mengajukan barang tidak mendapatkan arsip	Namun, karena jenis dan sifat risiko yang akan dihadapi perusahaan, manajemen harus mengidentifikasi dan menentukan tujuan risikonya dalam operasi, pelaporan, dan kategori kepatuhan dengan kejelasan yang memadai untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga harus mempertimbangkan kesesuaian tujuan untuk entitas tersebut. Selain itu, penilaian risiko
---	---	---	---	---	--	---

		dilakukan secara transparan dan memberikan data yang sesuai dengan prosesnya.			dari bukti penerimaan pengiriman barang	mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan eksternal dan dalam model bisnisnya sendiri yang dapat membuat pengendalian internalnya tidak efektif
3	Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?	Proses dengan validasi dan otorisasi, Proses melibatkan unit yang mengajukan dengan metode pendukung yang lain, surat elektronik., kontrol dan pengawasan yang berkelanjutan	Proses pengadaan didukung pengajuan melalui surat elektronik, menampilkan perbandingan harga dan acc, yang selanjutnya diterbitkan surat order pembelian	5	Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual, dengan otorisari serta menggunakan media bantu yang	

			yang dicatat dengan aplikasi inventaris		lain, yaitu surat elektronik pada masing – masing pengajuan.	
4	Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?	Melakukan koreksi pada proses dan hasil output dari penerapan pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris dari awal sampai terbit order pembelian yang berupa surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf pengadaan dan Wakil rektor II	5	Evaluasi yang dijalankan adalah dengan melakukan koreksi secara manual dari hasil out put aplikasi inventaris, serta melihat informasi dari surat pengajuan mengenai informasi kebutuhan, jumlah	

					dan spek yang ada dalam surat pengajuan	
	Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?	Informasi yang disajikan adalah hasil dari proses pengajuan permohonan pengadaan barang yang dicatat dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, informasi tersebut dilengkapi dengan validasi dan otorisasi pada setiap proses pengadaan, didukung dengan surat pengajuan pengadaan barang yang	Surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak rangkap 4, lembar ke 1&2 sebagai arsip BAK lembar ke 3 untuk arsip staf pengadaan dan lembar ke 4 untuk staf logistik	5	Informasi dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, rekap pembelian barang dalam periode waktu.	

		dikirimkan via surat elektronik yang akan menambah informasi terkait pengadaan barang				
--	--	---	--	--	--	--

Tabel 1.2.5 Risiko Pengendalian – Jawaban Staf pengadaan BAU

Rekomendasi Staf pengadaan BAU

Lebih memperhatikan dalam upaya penetapan resiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik risiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, agar dapat memberikan informasi bagi internal dan eksternal

6. Risiko Pengendalian – Jawaban Staf logistik BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko internal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Sangat membantu dalam pekerjaan invetarisasi Biro Administrasi Umum	Aplikasi inventaris perlu penyempurnaan karena dalam pengoperasian aplikasi inventaris ini mempunyai beberapa kendala yaitu 1. Belum bisa menjalankan fungsi auto numbering, yaitu input penomoran pada masing – masing inventaris.	3	Proses pencatatan transaksi dengan aplikasi masih diinput dengan cara manual dan kemungkinan masih bisa terjadi kesalahan akibat human error yang berdampak pada salah informasi	Menurut coso dalam buku Executive's Guide to COSO Internal Controls Understanding and Implementing the New Framework ROBERT R. MOELLER. Manajemen risiko adalah bagian sentral dari manajemen strategis organisasi mana pun. Ini adalah proses di mana organisasi secara metodis penanganan risiko yang melekat pada aktivitas mereka dengan tujuan

			<p>2.Kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang pembelian barang karena banyak vendor yang menyediakan dengan barang yang sama (telusur) meskipun didukung dengan perangkat yang memadai secara fisik</p>			<p>mencapai manfaat berkelanjutan dalam setiap aktivitas.</p> <p>Penilaian risiko menjadi dasar untuk menentukan bagaimana semua tingkat risiko akan dikelola, dan prasyarat untuk penilaian risiko adalah penetapan tujuan terkait risiko, yang terkait pada berbagai tingkat perusahaan.</p>
--	--	--	---	--	--	--

2	Apa saja pengaruh serta dampak atau resiko eksternal Biro Administrasi Umum dalam penggunaan aplikasi inventaris?	Mempermudah user/unit-fakultas dalam mengontrol penggunaan Alat Tulis di unit masing-masing	Fungsi lain dari aplikasi selain membuat surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang		Fungsi tersebut belum pernah dijalankan dan dari fakultas atau unit belum bisa mengakses langsung karena belum pernah ada sosialisasi terkait penggunaan aplikasi ini.	Namun, karena jenis dan sifat risiko yang akan dihadapi perusahaan, manajemen harus mengidentifikasi dan menentukan tujuan risikonya dalam operasi, pelaporan, dan kategori kepatuhan dengan kejelasan yang memadai untuk dapat
---	---	---	---	--	--	---



3	<p>Bagaimana proses pelaksanaan pada pengawasan setiap proses pengadaan yang menggunakan aplikasi inventaris?</p>	<p>Proses melibatkan unit yang mengajukan dengan metode pendukung yang lain, surat elektronik.</p>	<p>Proses pengadaan didukung pengajuan melalui surat elektronik, menampilkan perbandingan harga dan acc, yang selanjutnya diterbitkan surat order pembelian yang dicatat dengan aplikasi inventaris</p>	5	<p>Proses pengawasan dalam penggunaan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual, dengan otorisari serta menggunakan media bantu yang lain, yaitu surat elektronik pada masing – masing pengajuan.</p>	<p>mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap tujuan tersebut. Manajemen juga harus mempertimbangkan kesesuaian tujuan untuk entitas tersebut. Selain itu, penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan dalam lingkungan eksternal dan dalam model bisnisnya sendiri yang dapat</p>
---	---	--	---	---	---	--

4	Bagaimana cara organisasi mengevaluasi risiko yang dapat terjadi?	Melakukan pengembangan pada aplikasi inventaris, namun sebatas pada bagian yang terdapat kendala atau fungsi yang tidak maksimal saat akses dan operasional.	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf pengadaan dan Wakil rektor II	5	Evaluasi yang dijalankan adalah dengan melakukan koreksi secara manual dari hasil out put aplikasi inventaris, serta melihat informasi dari surat pengajuan mengenai informasi kebutuhan, jumlah dan spek yang ada dalam surat pengajuan	membuat pengendalian internalnya tidak efektif
---	---	--	--	---	--	--

5	Bagaimana alur dari proses penyajian informasi yang dihasilkan dari aplikasi inventaris?	Informasi yang disajikan adalah hasil dari proses pengajuan permohonan pengadaan barang yang dicatat melalui aplikasi inventaris dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	Surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak rangkap 4, lembar ke 1&2 sebagai arsip BAK lembar ke 3 untuk arsip staf pengadaan dan lembar ke 4 untuk staf logistik	5	Infomasi dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, rekap pembelian barang dalam periode waktu.	
---	--	---	--	---	---	--

Tabel 1.2.6 Risiko Pengendalian – Jawaban Staf logistik BAU

Rekomendasi untuk Staf logistik BAU

Lebih memperhatikan dalam upaya penetapan resiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik resiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, agar dapat memberikan informasi bagi internal dan eksternal

1.3.1 Kontrol Aktifitas

1. Kontrol Aktifitas – Jawaban Wakil Rektor II

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris?	sepengetahuan saya masih manual	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf pengadaan dan Wakil rektor II	5	Proses otorisasi dari proses pengadaan dengan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual	Kegiatan pengendalian diterapkan di semua tingkat dalam sebuah perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan pada lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ini dapat bersifat mencegah atau mendeteksi dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis, seperti otorisasi dan persetujuan,



verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pengendalian internal dasar atau fundamental, pemisahan tugas, biasanya dibentuk dalam jaringan dan pengembangan kegiatan pengendalian COSO. Jika pengendalian internal tidak efektif atau bahkan tidak praktis untuk memisahkan tugas, manajemen harus memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian alternatif. kegiatan pengendalian COSO dibangun

						<p>berdasarkan tiga prinsip untuk menentukan bagaimana pengendalian utama harus diidentifikasi dan dibuktikan kebenarannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang membantu mengurangi risiko-risiko dalam pencapaian tujuan, 2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum pada teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan,
--	--	--	--	--	--	---



3. Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan dalam prosedur-prosedur yang menerapkan kebijakan. Kegiatan pengendalian menunjang semua bagian pengendalian internal yang diselaraskan dengan bagian penilaian risiko, dengan prinsip sebagai berikut:
- a. Integrasi penilaian risiko



kegiatan pengendalian pada kerangka pengendalian internal COSO menggunakan tujuan pengolahan informasi berikut:

1. Kelengkapan. Transaksi yang terjadi harus dicatat. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi risiko tidak memproses semua transaksi dengan para vendor dengan cara memilih tindakan dan pengendalian transaksi yang menunjang gagasan bahwa semua faktur transaksi tersebut diproses



dalam proses bisnis yang sesuai.

2. Keakuratan. Transaksi harus dicatat dengan jumlah yang benar, di akun yang benar, dan tepat waktu. Misalnya, pengendalian transaksi atas unsur-unsur sistem utama tersebut, seperti harga barang atau database master vendor dari unsur deskriptif, dapat mengatasi keakuratan transaksi pembelian. Keakuratan dalam konteks proses operasional dapat didefinisikan untuk



mencakup konsep kualitas yang lebih luas, termasuk keakuratan dan ketepatan bagian yang dicatat.

3. Keabsahan. Transaksi yang tercatat merupakan kejadian ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Keabsahan umumnya didapat melalui kegiatan pengendalian yang mencakup otorisasi trans. Serta focus pada pengendalian transaksi dengan cara sebagai berikut :



1. Verifikasi. Ini adalah jenis pengendalian transaksi yang membandingkan dua atau lebih item atau membandingkan item dengan kebijakan, dan melakukan tindak lanjut. Jika item yang dibandingkan tidak sesuai atau dianggap tidak sesuai dengan kebijakan. Contoh di sini termasuk aplikasi TI dengan program yang memiliki uji kelayakan yang sesuai atau terprogram. Verifikasi umumnya merujuk pada kelengkapan, keakuratan,



atau keabsahan pengolahan transaksi.

2. Rekonsiliasi. Proses transaksi ini membandingkan dua atau lebih unsur data, dan, jika referensi dikenali, tindakan diambil untuk membuat data menjadi kesepakatan.

Rekonsiliasiasi umumnya membahas mengenai kelengkapan dan / atau keakuratan pengolahan transaksi.

3. Otorisasi dan persetujuan. Proses otorisasi menegaskan bahwa transaksi adalah



valid, terutama yang mewakili kejadian ekonomi yang sebenarnya. Sebuah otorisasi biasanya mengambil bentuk persetujuan dari level manajemen yang lebih tinggi atau verifikasi yang dibuat oleh sistem dan penentuan bahwa suatu transaksi adalah valid.

4. Pengendalian fisik. Persediaan peralatan, keamanan, uang tunai, dan aset lainnya biasanya diamankan secara fisik di tempat penyimpanan yang terkunci atau terjaga.



Pengendalian fisik di sini harus dihitung secara berkala dan dibandingkan dengan catatan kendali pendukung.

5. Pengendalian standing data. Istilah yang pertama kali diperkenalkan beberapa tahun lalu oleh salah satu kantor akuntan publik utama, standing data adalah unsur data yang dikembangkan dari luar perusahaan (seringkali dari organisasi standar) yang mendukung pengolahan transaksi dalam perusahaan tersebut. Kegiatan



pengendalian pada proses mengisi, memperbarui, dan mempertahankan keakuratan dan kelengkapan, serta keabsahan standing data ini harus ditetapkan oleh perusahaan.

6. Kontrol pengawasan. Proses pengendalian transaksi menilai apakah kegiatan pengendalian transaksi lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, pengendalian standing data, atau kegiatan pengendalian fisik, dilakukan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan

						<p>kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen biasanya harus secara bijak memilih dan mengembangkan kontrol pengawasan terhadap transaksi yang berisiko lebih tinggi, termasuk tinjauan tingkat tinggi untuk melihat apakah item rekonsiliasi telah ditindaklanjuti dan dikoreksi</p> <p>b.Pemilihan dan pengembangan pengendalian TI umum</p>
--	--	--	--	--	--	--





Pengendalian umum TI yang paling umum meliputi:

1. Pengendalian akses logis terhadap infrastruktur, aplikasi, dan data. Meskipun ada banyak prosedur pengendalian umum yang berbeda di sini, contoh yang diambil adalah pengendalian kata sandi untuk mengakses ke berkas dan data.
2. Pengendalian siklus hidup pengembangan sistem. Suatu perusahaan harus memiliki proses

						<p>standar untuk membangun, menerapkan, dan memperbaiki atau menghentikan, sebagai sistem dan pengaplikasian IT yang baru dan layak.</p> <p>3. Prosedur manajemen perubahan. Pengendalian harus dirancang untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem dan proses memenuhi persyaratan bisnis dan telah disahkan.</p> <p>4. Pengendalian keamanan fisik pusat data. Kontrol fisik dan logis harus ada pada peralatan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>TI, termasuk sumber daya pengendalian jaringan serta semua fasilitas dan perlengkapan.</p> <p>5. Cadangan system dan data dan pemulihan. Rencana kesinambungan TI harus ada, dan semua berkas transaksi dan data TI harus teratur, dan di beberapa kasus harus terus menerus dicadangkan, sehingga operasi dapat terus dilanjutkan walaupun terjadi suatu gangguan layanan TI yang tidak terduga.</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>6. Pengendalian operasi komputer. Prosedur pengendalian kesalahan dan langkah-langkah pengelolaan lain, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak biasa, harus dilakukan untuk memastikan bahwa operasi sistem TI yang bebas dari eror</p>
--	--	--	--	--	--	--



2	<p>Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan?</p>	<p>Pembuatan surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang yang telah dilengkapi dengan validasi tanda tangan dari pimpinan dan kepala biro.</p>	<p>Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan yang diajukan lewat surat elektronik agar terlihat disposisi persetujuan pengadaan dan rekap penawaran harga yang masuk, dilengkapi dengan surat perintah kerja khusus untuk pengadaan dengan nominal besar dengan metode tender.</p>	5	<p>Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.</p>	<p>Kegiatan pengendalian diterapkan di semua tingkat dalam sebuah perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan pada lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ini dapat bersifat mencegah atau mendeteksi dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis, seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pengendalian internal dasar atau</p>
---	--	---	--	---	--	---

3	Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris?	Aplikasi inventaris ini mendukung fungsi kontrol dan pelaksanaan kegiatan pembelian, namun perlu pengembangan karena belum bisa menjalankan fungsi auto-numbering untuk penomoran pada masing masing inventaris.	Rekap laporan dari aplikasi pada pencatatan inventaris dan penempatan inventaris tidak dapat dicatat, serta belum bisa menjalankan fungsi auto numbering pada penomoran inventaris.	5	Rekap pada laporan pengadaan tidak ada informasi mengenai nomor inventaris dan harus dilakukan dengan cara manual, sehingga tidak efisien waktu karena harus mencatat tersendiri nomor inventaris dan penempatan barang tersebut.	fundamental, pemisahan tugas, biasanya dibentuk dalam jaringan dan pengembangan kegiatan pengendalian COSO. Jika pengendalian internal tidak efektif atau bahkan tidak praktis untuk memisahkan tugas, manajemen harus memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian alternatif.
---	--	--	---	---	---	--

						<p>kegiatan pengendalian COSO dibangun berdasarkan tiga prinsip untuk menentukan bagaimana pengendalian utama harus diidentifikasi dan dibuktikan kebenarannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang membantu mengurangi risiko-risiko dalam pencapaian tujuan, 2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum pada teknologi untuk
--	--	--	--	--	--	--



mendukung pencapaian tujuan,

3. Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan dalam prosedur-prosedur yang menerapkan kebijakan.

Kegiatan pengendalian menunjang semua bagian pengendalian internal yang diselaraskan dengan bagian penilaian risiko, dengan prinsip sebagai berikut:

a. Integrasi penilaian risiko



kegiatan pengendalian pada kerangka pengendalian internal COSO menggunakan tujuan pengolahan informasi berikut:

1. Kelengkapan. Transaksi yang terjadi harus dicatat. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi risiko tidak memproses semua transaksi dengan para vendor dengan cara memilih tindakan dan pengendalian transaksi yang menunjang gagasan bahwa semua faktur

						<p>transaksi tersebut diproses dalam proses bisnis yang sesuai.</p> <p>2. Keakuratan. Transaksi harus dicatat dengan jumlah yang benar, di akun yang benar, dan tepat waktu. Misalnya, pengendalian transaksi atas unsur-unsur sistem utama tersebut, seperti harga barang atau database master vendor dari unsur deskriptif, dapat mengatasi keakuratan transaksi pembelian. Keakuratan dalam konteks proses operasional dapat</p>
--	--	--	--	--	--	---



didefinisikan untuk mencakup konsep kualitas yang lebih luas, termasuk keakuratan dan ketepatan bagian yang dicatat.

3. Keabsahan. Transaksi yang tercatat merupakan kejadian ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Keabsahan umumnya didapat melalui kegiatan pengendalian yang mencakup otorisasi trans. Serta focus pada pengendalian transaksi



dengan cara sebagai berikut :

1. Verifikasi. Ini adalah jenis pengendalian transaksi yang membandingkan dua atau lebih item atau membandingkan item dengan kebijakan, dan melakukan tindak lanjut. Jika item yang dibandingkan tidak sesuai atau dianggap tidak sesuai dengan kebijakan. Contoh di sini termasuk aplikasi TI dengan program yang memiliki uji kelayakan yang sesuai atau terprogram. Verifikasi



umumnya merujuk pada kelengkapan, keakuratan, atau keabsahan pengolahan transaksi.

2. Rekonsiliasi. Proses transaksi ini membandingkan dua atau lebih unsur data, dan, jika referensi dikenali, tindakan diambil untuk membuat data menjadi kesepakatan.

Rekonsiliasi umumnya membahas mengenai kelengkapan dan / atau keakuratan pengolahan transaksi.

3. Otorisasi dan persetujuan. Proses



otorisasi menegaskan bahwa transaksi adalah valid, terutama yang mewakili kejadian ekonomi yang sebenarnya. Sebuah otorisasi biasanya mengambil bentuk persetujuan dari level manajemen yang lebih tinggi atau verifikasi yang dibuat oleh sistem dan penentuan bahwa suatu transaksi adalah valid.

4. Pengendalian fisik. Persediaan peralatan, keamanan, uang tunai, dan aset lainnya biasanya diamankan secara fisik di



tempat penyimpanan yang terkunci atau terjaga. Pengendalian fisik di sini harus dihitung secara berkala dan dibandingkan dengan catatan kendali pendukung.

5. Pengendalian standing data. Istilah yang pertama kali diperkenalkan beberapa tahun lalu oleh salah satu kantor akuntan publik utama, standing data adalah unsur data yang dikembangkan dari luar perusahaan (seringkali dari organisasi standar) yang mendukung pengolahan transaksi



dalam perusahaan tersebut. Kegiatan pengendalian pada proses mengisi, memperbaiki, dan mempertahankan keakuratan dan kelengkapan, serta keabsahan standing data ini harus ditetapkan oleh perusahaan.

6. Kontrol pengawasan. Proses pengendalian transaksi menilai apakah kegiatan pengendalian transaksi lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, pengendalian standing data, atau kegiatan pengendalian fisik,

						<p>dilakukan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen biasanya harus secara bijak memilih dan mengembangkan kontrol pengawasan terhadap transaksi yang berisiko lebih tinggi, termasuk tinjauan tingkat tinggi untuk melihat apakah item rekonsiliasi telah ditindaklanjuti dan dikoreksi</p> <p>b.Pemilihan dan pengembangan pengendalian TI umum</p>
--	--	--	--	--	--	--





Pengendalian umum TI yang paling umum meliputi:

1. Pengendalian akses logis terhadap infrastruktur, aplikasi, dan data. Meskipun ada banyak prosedur pengendalian umum yang berbeda di sini, contoh yang diambil adalah pengendalian kata sandi untuk mengakses ke berkas dan data.
2. Pengendalian siklus hidup pengembangan sistem. Suatu perusahaan harus memiliki proses

						<p>standar untuk membangun, menerapkan, dan memperbaiki atau menghentikan, sebagai sistem dan pengaplikasian IT yang baru dan layak.</p> <p>3. Prosedur manajemen perubahan. Pengendalian harus dirancang untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem dan proses memenuhi persyaratan bisnis dan telah disahkan.</p> <p>4. Pengendalian keamanan fisik pusat data. Kontrol fisik dan logis harus ada pada peralatan</p>
--	--	--	--	--	--	--



TI, termasuk sumber daya pengendalian jaringan serta semua fasilitas dan perlengkapan.

5. Cadangan system dan data dan pemulihan. Rencana kesinambungan TI harus ada, dan semua berkas transaksi dan data TI harus teratur, dan di beberapa kasus harus terus menerus dicadangkan, sehingga operasi dapat terus dilanjutkan walaupun terjadi suatu gangguan layanan TI yang tidak terduga.

						6. Pengendalian operasi komputer. Prosedur pengendalian kesalahan dan langkah-langkah pengelolaan lain, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak biasa, harus dilakukan untuk memastikan bahwa operasi sistem TI yang bebas dari eror
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.3.1 Kontrol Aktifitas – Jawaban Wakil Rektor II

Rekomendasi untuk Wakil Rektor II

Menerapkan pengendalian kegiatan berdasarkan dari penetapan risiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik risiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, antara lain unit yang mengajukan permohonan pengadaan barang serta unit lain yang mempunyai kebutuhan dari rangkaian aktifitas pengadaan yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi inventaris ini, agar dampak buruk yang muncul dari penggunaan aplikasi inentaris ini dapat berkurang dan mampu memberikan informasi yang baik (keakuratan,

keabsahan serta kelengkapan informasi) dari pencatatan setiap transaksi pengadaan. Dan memperhatikan pengelolaan pengembangan aplikasi inventaris.

2. Kontrol Aktifitas – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris?	Setiap transaksi verifikasi harus urut dan tercatat	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf pengadaan dan Wakil rektor II	5	Proses otorisasi dari proses pengadaan dengan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual	Kegiatan pengendalian diterapkan di semua tingkat dalam sebuah perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan pada lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ini dapat bersifat mencegah atau mendeteksi dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan

2	Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan?	Pembuatan surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang yang telah dilengkapi dengan validasi tanda tangan dari pimpinan dan kepala biro.	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan yang diajukan lewat surat elektronik agar terlihat disposisi persetujuan pengadaan dan rekap penawaran harga yang masuk dan dilengkapi dengan surat perintah kerja khusus untuk pengadaan dengan nominal besar dengan metode tender.	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	otomatis, seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pengendalian internal dasar atau fundamental, pemisahan tugas, biasanya dibentuk dalam jaringan dan pengembangan kegiatan pengendalian COSO. Jika pengendalian internal tidak efektif atau bahkan tidak praktis untuk memisahkan tugas, manajemen harus memilih dan mengembangkan
---	---	--	--	---	---	---

3.	Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris?	Aplikasi inventaris ini mendukung fungsi kontrol dan pelaksanaan kegiatan pembelian, namun perlu pengembangan karena belum bisa menjalankan fungsi auto-numbering untuk penomoran pada masing masing inventaris.	Rekap laporan dari aplikasi pada pencatatan inventaris dan penempatan inventaris tidak dapat dicatat, serta belum bisa menjalankan fungsi auto numbering pada penomoran inventaris	5	Rekap pada laporan pengadaan tidak ada informasi mengenai nomor inventaris dan harus dilakukan dengan cara manual, sehingga tidak efisien waktu karena harus mencatat tersendiri nomor inventaris dan penempatan barang tersebut.	kegiatan pengendalian alternatif. kegiatan pengendalian COSO dibangun berdasarkan tiga prinsip untuk menentukan bagaimana pengendalian utama harus diidentifikasi dan dibuktikan kebenarannya: 1. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang membantu mengurangi risiko-risiko dalam pencapaian tujuan, 2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian
----	--	--	--	---	---	---

						<p>umum pada teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan,</p> <p>3. Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan dalam prosedur-prosedur yang menerapkan kebijakan. Kegiatan pengendalian menunjang semua bagian pengendalian internal yang diselaraskan dengan bagian penilaian risiko, dengan prinsip sebagai berikut:</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>a. Integrasi penilaian risiko</p> <p>kegiatan pengendalian pada kerangka pengendalian internal COSO menggunakan tujuan pengolahan informasi berikut:</p> <p>1. Kelengkapan. Transaksi yang terjadi harus dicatat. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi risiko tidak memproses semua transaksi dengan para vendor dengan cara memilih tindakan dan pengendalian transaksi</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>yang menunjang gagasan bahwa semua faktor transaksi tersebut diproses dalam proses bisnis yang sesuai.</p> <p>2. Keakuratan. Transaksi harus dicatat dengan jumlah yang benar, di akun yang benar, dan tepat waktu. Misalnya, pengendalian transaksi atas unsur-unsur sistem utama tersebut, seperti harga barang atau database master vendor dari unsur deskriptif, dapat mengatasi keakuratan transaksi pembelian. Keakuratan</p>
--	--	--	--	--	--	--



dalam konteks proses operasional dapat didefinisikan untuk mencakup konsep kualitas yang lebih luas, termasuk keakuratan dan ketepatan bagian yang dicatat.

3. Keabsahan. Transaksi yang tercatat merupakan kejadian ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Keabsahan umumnya didapat melalui kegiatan pengendalian yang mencakup otorisasi trans



Serta focus pada pengendalian transaksi dengan cara sebagai berikut :

1. Verifikasi. Ini adalah jenis pengendalian transaksi yang membandingkan dua atau lebih item atau membandingkan item dengan kebijakan, dan melakukan tindak lanjut. jika item yang dibandingkan tidak sesuai atau dianggap tidak sesuai dengan kebijakan. Contoh di sini termasuk aplikasi TI dengan program yang memiliki



uji kelayakan yang sesuai atau terprogram. Verifikasi umumnya merujuk pada kelengkapan, keakuratan, atau keabsahan pengolahan transaksi.

2. Rekonsiliasi. Proses transaksi ini membandingkan dua atau lebih unsur data, dan, jika referensi dikenali, tindakan diambil untuk membuat data menjadi kesepakatan.

Rekonsiliasiasi umumnya membahas mengenai kelengkapan dan / atau

						<p>keakuratan pengolahan transaksi.</p> <p>3. Otorisasi dan persetujuan. Proses otorisasi menegaskan bahwa transaksi adalah valid, terutama yang mewakili kejadian ekonomi yang sebenarnya. Sebuah otorisasi biasanya mengambil bentuk persetujuan dari level manajemen yang lebih tinggi atau verifikasi yang dibuat oleh sistem dan penentuan bahwa suatu transaksi adalah valid.</p>
--	--	--	--	--	--	---



4. Pengendalian fisik. Persediaan peralatan, keamanan, uang tunai, dan aset lainnya biasanya diamankan secara fisik di tempat penyimpanan yang terkunci atau terjaga. Pengendalian fisik di sini harus dihitung secara berkala dan dibandingkan dengan catatan kendali pendukung.
5. Pengendalian standing data. Istilah yang pertama kali diperkenalkan beberapa tahun lalu oleh salah satu kantor akuntan publik utama, standing



data adalah unsur data yang dikembangkan dari luar perusahaan (seringkali dari organisasi standar) yang mendukung pengolahan transaksi dalam perusahaan tersebut. Kegiatan pengendalian pada proses mengisi, memperbarui, dan mempertahankan keakuratan dan kelengkapan, serta keabsahan standing data ini harus ditetapkan oleh perusahaan.

6. Kontrol pengawasan. Proses pengendalian transaksi menilai apakah



kegiatan pengendalian transaksi lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, pengendalian standing data, atau kegiatan pengendalian fisik, dilakukan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen biasanya harus secara bijak memilih dan mengembangkan kontrol pengawasan terhadap transaksi yang berisiko lebih tinggi, termasuk tinjauan tingkat tinggi untuk melihat apakah item rekonsiliasi telah

						<p>ditindaklanjuti dan dikoreksi</p> <p>b.Pemilihan dan pengembangan pengendalian TI umum</p> <p>Pengendalian umum TI yang paling umum meliputi:</p> <p>1. Pengendalian akses logis terhadap infrastruktur, aplikasi, dan data. Meskipun ada banyak prosedur pengendalian umum yang berbeda di sini, contoh yang diambil adalah pengendalian kata sandi</p>
--	--	--	--	--	--	---



untuk mengakses ke berkas dan data.

2. Pengendalian siklus hidup pengembangan sistem. Suatu perusahaan harus memiliki proses standar untuk membangun, menerapkan, dan memperbaiki atau menghentikan, sebagai sistem dan pengaplikasian IT yang baru dan layak.

3. Prosedur manajemen perubahan. Pengendalian harus dirancang untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem

						<p>dan proses memenuhi persyaratan bisnis dan telah disahkan.</p> <p>4. Pengendalian keamanan fisik pusat data. Kontrol fisik dan logis harus ada pada peralatan TI, termasuk sumber daya pengendalian jaringan serta semua fasilitas dan perlengkapan.</p> <p>5. Cadangan system dan data dan pemulihan. Rencana kesinambungan TI harus ada, dan semua berkas transaksi dan data TI harus teratur, dan di beberapa kasus harus</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>terus menerus dicadangkan, sehingga operasi dapat terus dilanjutkan walaupun terjadi suatu gangguan layanan TI yang tidak terduga.</p>
--	--	--	--	--	--	---



						6. Pengendalian operasi komputer. Prosedur pengendalian kesalahan dan langkah-langkah pengelolaan lain, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak biasa, harus dilakukan untuk memastikan bahwa operasi sistem TI yang bebas dari eror
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.3.2 Kontrol Aktifitas – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

Rekomendasi untuk Kepala Biro Administrasi Umum

Menerapkan pengendalian kegiatan berdasarkan dari penetapan risiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik risiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, berkoordinasi dengan Wakil rektor II dan MSI untuk memberikan informasi terkait kekurangan dari aplikasi inventaris dalam pencatatan dan auto numbering yang muncul agar dapat memonitoring posisi dan juga letak dari penempatan invnetaris. Serta dapat memberikan informasi yang baik (keakuratan, keabsahan serta kelengkapan informasi) dari pencatatan setiap transaksi pengadaan. Dan memperhatikan pengelolaan pengembangan aplikasi inventaris.

3. Kontrol Aktifitas – Jawaban Kepala MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris?					Kegiatan pengendalian diterapkan di semua tingkat dalam sebuah perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan pada lingkungan



2	Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan?	Dengan otorisasi dan memberikan informasi penawaran harga pada surat pengajuan elektronik. Pembuatan surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang yang telah dilengkapi dengan validasi tanda tangan dari pimpinan dan kepala biro.	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan yang diajukan lewat surat elektronik agar terlihat disposisi persetujuan pengadaan dan rekap penawaran harga yang masuk dan dilengkapi dengan surat perintah kerja khusus untuk pengadaan dengan nominal besar dengan metode tender.	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	teknologi. Kegiatan pengendalian ini dapat bersifat mencegah atau mendeteksi dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis, seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pengendalian internal dasar atau fundamental, pemisahan tugas, biasanya dibentuk
---	---	---	--	---	---	---

3	Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris?	Aplikasi inventaris ini mendukung fungsi kontrol dan pelaksanaan kegiatan pembelian, namun perlu pengembangan karena belum bisa menjalankan fungsi auto-numbering untuk penomoran pada masing masing inventaris.	Rekap laporan dari aplikasi pada pencatatan inventaris dan penempatan inventaris tidak dapat dicatat, serta belum bisa menjalankan fungsi auto numbering pada penomoran inventaris.	5	Rekap pada laporan pengadaan tidak ada informasi mengenai nomor inventaris dan harus dilakukan dengan cara manual, sehingga tidak efisien waktu karena harus mencatat tersendiri nomor inventaris dan penempatan barang tersebut.	dalam jaringan dan pengembangan kegiatan pengendalian COSO. Jika pengendalian internal tidak efektif atau bahkan tidak praktis untuk memisahkan tugas, manajemen harus memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian alternatif. kegiatan pengendalian COSO dibangun berdasarkan tiga prinsip untuk menentukan bagaimana pengendalian utama
---	--	--	---	---	---	---

						<p>harus diidentifikasi dan dibuktikan</p> <p>kebenarannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang membantu mengurangi risiko-risiko dalam pencapaian tujuan, 2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum pada teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan, 3. Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui
--	--	--	--	--	--	---



						<p>kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan dalam prosedur-prosedur yang menerapkan kebijakan. Kegiatan pengendalian menunjang semua bagian pengendalian internal yang diselaraskan dengan bagian penilaian risiko, dengan prinsip sebagai berikut:</p> <p>a. Integrasi penilaian risiko</p> <p>kegiatan pengendalian pada kerangka pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	--





COSO menggunakan tujuan pengolahan informasi berikut:

1. Kelengkapan. Transaksi yang terjadi harus dicatat. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi risiko tidak memproses semua transaksi dengan para vendor dengan cara memilih tindakan dan pengendalian transaksi yang menunjang gagasan bahwa semua faktur transaksi tersebut diproses dalam proses bisnis yang sesuai.



2. Keakuratan. Transaksi harus dicatat dengan jumlah yang benar, di akun yang benar, dan tepat waktu. Misalnya, pengendalian transaksi atas unsur-unsur sistem utama tersebut, seperti harga barang atau database master vendor dari unsur deskriptif, dapat mengatasi keakuratan transaksi pembelian. Keakuratan dalam konteks proses operasional dapat didefinisikan untuk mencakup konsep

						<p>kualitas yang lebih luas, termasuk keakuratan dan ketepatan bagian yang dicatat.</p> <p>3. Keabsahan. Transaksi yang tercatat merupakan kejadian ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Keabsahan umumnya didapat melalui kegiatan pengendalian yang mencakup otorisasi trans</p> <p>Serta focus pada pengendalian transaksi</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>dengan cara sebagai berikut :</p> <p>1. Verifikasi. Ini adalah jenis pengendalian transaksi yang membandingkan dua atau lebih item atau membandingkan item dengan kebijakan, dan melakukan tindak lanjut. jika item yang dibandingkan tidak sesuai atau dianggap tidak sesuai dengan kebijakan. Contoh di sini termasuk aplikasi TI dengan program yang memiliki uji kelayakan yang sesuai atau</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>terprogram. Verifikasi umumnya merujuk pada kelengkapan, keakuratan, atau keabsahan pengolahan transaksi.</p> <p>2. Rekonsiliasi. Proses transaksi ini membandingkan dua atau lebih unsur data, dan, jika referensi dikenali, tindakan diambil untuk membuat data menjadi kesepakatan.</p> <p>Rekonsiliasiasi umumnya membahas mengenai kelengkapan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>dan / atau keakuratan pengolahan transaksi.</p> <p>3. Otorisasi dan persetujuan. Proses otorisasi menegaskan bahwa transaksi adalah valid, terutama yang mewakili kejadian ekonomi yang sebenarnya. Sebuah otorisasi biasanya mengambil bentuk persetujuan dari level manajemen yang lebih tinggi atau verifikasi yang dibuat oleh sistem dan penentuan bahwa suatu transaksi adalah valid.</p>
--	--	--	--	--	--	--



4. Pengendalian fisik. Persediaan peralatan, keamanan, uang tunai, dan aset lainnya biasanya diamankan secara fisik di tempat penyimpanan yang terkunci atau terjaga. Pengendalian fisik di sini harus dihitung secara berkala dan dibandingkan dengan catatan kendali pendukung.
5. Pengendalian standing data. Istilah yang pertama kali diperkenalkan beberapa tahun lalu oleh salah



satu kantor akuntan publik utama, standing data adalah unsur data yang dikembangkan dari luar perusahaan (seringkali dari organisasi standar) yang mendukung pengolahan transaksi dalam perusahaan tersebut. Kegiatan pengendalian pada proses mengisi, memperbarui, dan mempertahankan keakuratan dan kelengkapan, serta keabsahan standing data ini harus ditetapkan oleh perusahaan.



6. Kontrol pengawasan. Proses pengendalian transaksi menilai apakah kegiatan pengendalian transaksi lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, pengendalian standing data, atau kegiatan pengendalian fisik, dilakukan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen biasanya harus secara bijak memilih dan mengembangkan kontrol pengawasan



terhadap transaksi yang berisiko lebih tinggi, termasuk tinjauan tingkat tinggi untuk melihat apakah item rekonsiliasi telah ditindaklanjuti dan dikoreksi

b. Pemilihan dan pengembangan pengendalian TI umum

Pengendalian umum TI yang paling umum meliputi:

1. Pengendalian akses logis terhadap infrastruktur, aplikasi, dan data. Meskipun ada banyak prosedur



pengendalian umum yang berbeda di sini, contoh yang diambil adalah pengendalian kata sandi untuk mengakses ke berkas dan data.

2. Pengendalian siklus hidup pengembangan sistem. Suatu perusahaan harus memiliki proses standar untuk membangun, menerapkan, dan memperbaiki atau menghentikan, sebagai sistem dan pengaplikasian IT yang baru dan layak.

						<p>3. Prosedur manajemen perubahan.</p> <p>Pengendalian harus dirancang untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem dan proses memenuhi persyaratan bisnis dan telah disahkan.</p> <p>4. Pengendalian keamanan fisik pusat data. Kontrol fisik dan logis harus ada pada peralatan TI, termasuk sumber daya pengendalian jaringan serta semua fasilitas dan perlengkapan.</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>5. Cadangan system dan data dan pemulihan. Rencana kesinambungan TI harus ada, dan semua berkas transaksi dan data TI harus teratur, dan di beberapa kasus harus terus menerus dicadangkan, sehingga operasi dapat terus dilanjutkan walaupun terjadi suatu gangguan layanan TI yang tidak terduga.</p> <p>6. Pengendalian operasi komputer. Prosedur pengendalian kesalahan dan langkah-langkah</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>pengelolaan lain, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak biasa, harus dilakukan untuk memastikan bahwa operasi sistem TI yang bebas dari eror</p>
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.3.3 Kontrol Aktifitas – Jawaban Kepala MSI

Rekomendasi untuk Kepala MSI

Melakukan koordinasi dengan Ka.BAU dan Wakil Rektor II, mengenai aplikasi inventaris yang tidak dilengkapi dengan fungsi auto numbering, serta telusur informasi yang tidak bisa dilakukan dengan cepat, karena kondisi ini sudah terjadi sejak awal di gunakan kurang lebih tahun 2017.

4. Kontrol Aktifitas – Staf Programmer MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris?					Kegiatan pengendalian diterapkan di semua tingkat dalam sebuah perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan pada lingkungan

2	Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan?	Dengan otorisasi dan memberikan informasi penawaran harga pada surat pengajuan elektronik, pembuatan surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang yang telah dilengkapi dengan validasi tanda tangan dari pimpinan dan kepala biro	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan yang diajukan lewat surat elektronik agar terlihat disposisi persetujuan pengadaan dan rekap penawaran harga yang masuk dan dilengkapi dengan surat perintah kerja khusus untuk pengadaan dengan nominal besar dengan metode tender	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang.	teknologi. Kegiatan pengendalian ini dapat bersifat mencegah atau mendeteksi dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis, seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pengendalian internal dasar atau fundamental, pemisahan tugas, biasanya dibentuk
---	---	--	---	---	---	---

3	Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris?	Aplikasi inventaris ini mendukung fungsi kontrol dan pelaksanaan kegiatan pembelian, namun perlu pengembangan karena belum bisa menjalankan fungsi auto-numbering untuk penomoran pada masing masing inventaris.	Rekap laporan dari aplikasi pada pencatatan inventaris dan penempatan inventaris tidak dapat dicatat, serta belum bisa menjalankan fungsi auto numbering pada penomoran inventaris.	5	Rekap pada laporan pengadaan tidak ada informasi mengenai nomor inventaris dan harus dilakukan dengan cara manual, sehingga tidak efisien waktu karena harus mencatat tersendiri nomor inventaris dan penempatan barang tersebut.	dalam jaringan dan pengembangan kegiatan pengendalian COSO. Jika pengendalian internal tidak efektif atau bahkan tidak praktis untuk memisahkan tugas, manajemen harus memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian alternatif. kegiatan pengendalian COSO dibangun berdasarkan tiga prinsip untuk menentukan bagaimana pengendalian utama
---	--	--	---	---	---	---

						<p>harus diidentifikasi dan dibuktikan</p> <p>kebenarannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang membantu mengurangi risiko-risiko dalam pencapaian tujuan, 2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum pada teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan, 3. Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui
--	--	--	--	--	--	---



						<p>kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan dalam prosedur-prosedur yang menerapkan kebijakan. Kegiatan pengendalian menunjang semua bagian pengendalian internal yang diselaraskan dengan bagian penilaian risiko, dengan prinsip sebagai berikut:</p> <p>a. Integrasi penilaian risiko</p> <p>kegiatan pengendalian pada kerangka pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	--





COSO menggunakan tujuan pengolahan informasi berikut:

1. Kelengkapan. Transaksi yang terjadi harus dicatat. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi risiko tidak memproses semua transaksi dengan para vendor dengan cara memilih tindakan dan pengendalian transaksi yang menunjang gagasan bahwa semua faktur transaksi tersebut diproses dalam proses bisnis yang sesuai.



2. Keakuratan. Transaksi harus dicatat dengan jumlah yang benar, di akun yang benar, dan tepat waktu. Misalnya, pengendalian transaksi atas unsur-unsur sistem utama tersebut, seperti harga barang atau database master vendor dari unsur deskriptif, dapat mengatasi keakuratan transaksi pembelian. Keakuratan dalam konteks proses operasional dapat didefinisikan untuk mencakup konsep

						<p>kualitas yang lebih luas, termasuk keakuratan dan ketepatan bagian yang dicatat.</p> <p>3. Keabsahan. Transaksi yang tercatat merupakan kejadian ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Keabsahan umumnya didapat melalui kegiatan pengendalian yang mencakup otorisasi trans</p> <p>Serta focus pada pengendalian transaksi</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>dengan cara sebagai berikut :</p> <p>1. Verifikasi. Ini adalah jenis pengendalian transaksi yang membandingkan dua atau lebih item atau membandingkan item dengan kebijakan, dan melakukan tindak lanjut. jika item yang dibandingkan tidak sesuai atau dianggap tidak sesuai dengan kebijakan. Contoh di sini termasuk aplikasi TI dengan program yang memiliki uji kelayakan yang sesuai atau</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>terprogram. Verifikasi umumnya merujuk pada kelengkapan, keakuratan, atau keabsahan pengolahan transaksi.</p> <p>2. Rekonsiliasi. Proses transaksi ini membandingkan dua atau lebih unsur data, dan, jika referensi dikenali, tindakan diambil untuk membuat data menjadi kesepakatan.</p> <p>Rekonsiliasiasi umumnya membahas mengenai kelengkapan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>dan / atau keakuratan pengolahan transaksi.</p> <p>3. Otorisasi dan persetujuan. Proses otorisasi menegaskan bahwa transaksi adalah valid, terutama yang mewakili kejadian ekonomi yang sebenarnya. Sebuah otorisasi biasanya mengambil bentuk persetujuan dari level manajemen yang lebih tinggi atau verifikasi yang dibuat oleh sistem dan penentuan bahwa suatu transaksi adalah valid.</p>
--	--	--	--	--	--	--



4. Pengendalian fisik. Persediaan peralatan, keamanan, uang tunai, dan aset lainnya biasanya diamankan secara fisik di tempat penyimpanan yang terkunci atau terjaga. Pengendalian fisik di sini harus dihitung secara berkala dan dibandingkan dengan catatan kendali pendukung.
5. Pengendalian standing data. Istilah yang pertama kali diperkenalkan beberapa tahun lalu oleh salah



satu kantor akuntan publik utama, standing data adalah unsur data yang dikembangkan dari luar perusahaan (seringkali dari organisasi standar) yang mendukung pengolahan transaksi dalam perusahaan tersebut. Kegiatan pengendalian pada proses mengisi, memperbarui, dan mempertahankan keakuratan dan kelengkapan, serta keabsahan standing data ini harus ditetapkan oleh perusahaan.



6. Kontrol pengawasan. Proses pengendalian transaksi menilai apakah kegiatan pengendalian transaksi lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, pengendalian standing data, atau kegiatan pengendalian fisik, dilakukan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen biasanya harus secara bijak memilih dan mengembangkan kontrol pengawasan

						<p>terhadap transaksi yang berisiko lebih tinggi, termasuk tinjauan tingkat tinggi untuk melihat apakah item rekonsiliasi telah ditindaklanjuti dan dikoreksi</p> <p>b. Pemilihan dan pengembangan pengendalian TI umum</p> <p>Pengendalian umum TI yang paling umum meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian akses logis terhadap infrastruktur, aplikasi,
--	--	--	--	--	--	--



						<p>dan data. Meskipun ada banyak prosedur pengendalian umum yang berbeda di sini, contoh yang diambil adalah pengendalian kata sandi untuk mengakses ke berkas dan data.</p> <p>2. Pengendalian siklus hidup pengembangan sistem. Suatu perusahaan harus memiliki proses standar untuk membangun, menerapkan, dan memperbaiki atau menghentikan, sebagai sistem dan</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>pengaplikasian IT yang baru dan layak.</p> <p>3. Prosedur manajemen perubahan.</p> <p>Pengendalian harus dirancang untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem dan proses memenuhi persyaratan bisnis dan telah disahkan.</p> <p>4. Pengendalian keamanan fisik pusat data. Kontrol fisik dan logis harus ada pada peralatan TI, termasuk sumber daya pengendalian jaringan</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>serta semua fasilitas dan perlengkapan.</p> <p>5. Cadangan system dan data dan pemulihan. Rencana kesinambungan TI harus ada, dan semua berkas transaksi dan data TI harus teratur, dan di beberapa kasus harus terus menerus dicadangkan, sehingga operasi dapat terus dilanjutkan walaupun terjadi suatu gangguan layanan TI yang tidak terduga.</p> <p>6. Pengendalian operasi komputer. Prosedur</p>
--	--	--	--	--	--	---



						pengendalian kesalahan dan langkah-langkah pengelolaan lain, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak biasa, harus dilakukan untuk memastikan bahwa operasi sistem TI yang bebas dari eror
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.3.4 Kontrol Aktifitas – Staf Programmer MSI

Rekomendasi untuk staf programmer MSI

Memberikan solusi terkait permasalahan yang muncul karena sudah terjadi sejak awal digunakan yaitu tahun 2017.

5. Kontrol Aktifitas – Jawaban staf pengadaan BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris?	Proses pengadaan barang dijalankan dari adanya pengajuan surat pengadaan barang yang dikirim via surat elektronik , ditujukan kepada Wakil Rektor II, dan diteruskan kepada Kepala Biro Administrasi Umum yang selanjutnya diteruskan kepada bagian pembelian, proses selanjutnya	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan permohonan barang, lengkap dengan tanda tangan Ka. BAU, staf pengadaan dan Wakil rektor II	5	Proses otorisasi dari proses pengadaan dengan aplikasi inventaris masih menggunakan metode manual	Kegiatan pengendalian diterapkan di semua tingkat dalam sebuah perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan pada lingkungan teknologi. Kegiatan pengendalian ini dapat bersifat mencegah atau mendeteksi dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis, seperti

		<p>adalah pencarian supplier dan perbandingan harga, informasi tersebut disampaikan kepada Wakil Rektor II , Unit / Fakultas pemohon serta Ka.BAU, jika proses sudah mendapat ACC maka diterbitkan surat order pembelian dan ketika barang sudah diterima akan diterbitkan bukti penerimaan pengiriman barang yang akan ditandatangani oleh unit/fakultas yang mengajukan.</p>				<p>otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pengendalian internal dasar atau fundamental, pemisahan tugas, biasanya dibentuk dalam jaringan dan pengembangan kegiatan pengendalian COSO. Jika pengendalian internal tidak efektif atau bahkan tidak praktis untuk memisahkan tugas, manajemen harus memilih dan mengembangkan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						kegiatan pengendalian alternatif. kegiatan pengendalian COSO dibangun berdasarkan tiga prinsip untuk menentukan bagaimana
2	Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan?	Dengan otorisasi dan memberikan informasi penawaran harga pada surat pengajuan elektronik, pembuatan surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang yang telah dilengkapi dengan validasi tanda tangan dari pimpinan dan	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan yang diajukan lewat surat elektronik agar terlihat disposisi persetujuan pengadaan dan rekap penawaran harga yang masuk dan	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan	pengendalian utama harus diidentifikasi dan dibuktikan kebenarannya: 1. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang membantu mengurangi risiko-risiko dalam pencapaian tujuan,

		<p>kepala biro. Tidak dapat dilakukan kontrol secara maksimal karena dari aplikasi hanya menampilkan hasil dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang, hardcopy dari proses pengadaan berupa surat order pembelian dan bukti terima pengiriman barang yang telah divalidasi oleh pimpinan dan penerima barang, proses ini didukung dengan surat pengajuan barang yang</p>	<p>dilengkapi dengan surat perintah kerja khusus untuk pengadaan dengan nominal besar dengan metode tender</p>		<p>pengiriman barang.</p>	<p>2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum pada teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan,</p> <p>3. Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan dalam prosedur-prosedur yang menerapkan kebijakan. Kegiatan pengendalian menunjang semua bagian pengendalian internal yang diselaraskan dengan</p>
--	--	--	--	--	---------------------------	--

		dikirimkan via surat elektronik				bagian penilaian risiko, dengan prinsip sebagai berikut: a. Integrasi penilaian risiko kegiatan pengendalian pada kerangka pengendalian internal COSO menggunakan tujuan pengolahan informasi berikut: 1. Kelengkapan. Transaksi yang terjadi harus dicatat. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi risiko tidak memproses semua transaksi dengan para
3	Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris?	Aplikasi inventaris ini mendukung fungsi kontrol dan pelaksanaan kegiatan pembelian, namun perlu pengembangan karena belum bisa menjalankan fungsi auto-numbering untuk penomoran pada masing masing	Rekap laporan dari aplikasi pada pencatatan inventaris dan penempatan inventaris tidak dapat dicatat, serta belum bisa menjalankan fungsi auto numbering pada	5	Rekap pada laporan pengadaan tidak ada informasi mengenai nomor inventaris dan harus dilakukan dengan cara manual, sehingga tidak efisien waktu karena harus mencatat tersendiri nomor	

		<p>inventaris, serta adanya banyak kendala seperti kesulitan pengoperasian dan memerlukan waktu dalam pencarian informasi terkait vendor penyedia barang, terutama pada saat terjadi klaim terkait garansi, diperlukan pengembangan lagi agar informasi yang dihasilkan dapat mencakup kebutuhan pencatatan dan telusur yang mudah</p>	<p>penomoran inventaris.</p>		<p>inventaris dan penempatan barang tersebut.</p>	<p>vendor dengan cara memilih tindakan dan pengendalian transaksi yang menunjang gagasan bahwa semua faktur transaksi tersebut diproses dalam proses bisnis yang sesuai.</p> <p>2. Keakuratan. Transaksi harus dicatat dengan jumlah yang benar, di akun yang benar, dan tepat waktu. Misalnya, pengendalian transaksi atas unsur-unsur sistem utama tersebut, seperti harga barang atau database master vendor dari</p>
--	--	--	------------------------------	--	---	--



unsur deskriptif, dapat mengatasi keakuratan transaksi pembelian. Keakuratan dalam konteks proses operasional dapat didefinisikan untuk mencakup konsep kualitas yang lebih luas, termasuk keakuratan dan ketepatan bagian yang dicatat.

3. Keabsahan. Transaksi yang tercatat merupakan kejadian ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

						<p>Keabsahan umumnya didapat melalui kegiatan pengendalian yang mencakup otorisasi trans</p> <p>Serta focus pada pengendalian transaksi dengan cara sebagai berikut :</p> <p>1. Verifikasi. Ini adalah jenis pengendalian transaksi yang membandingkan dua atau lebih item atau membandingkan item dengan kebijakan, dan melakukan tindak lanjut. jika item yang dibandingkan tidak</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>sesuai atau dianggap tidak sesuai dengan kebijakan. Contoh di sini termasuk aplikasi TI dengan program yang memiliki uji kelayakan yang sesuai atau terprogram. Verifikasi umumnya merujuk pada kelengkapan, keakuratan, atau keabsahan pengolahan transaksi.</p> <p>2. Rekonsiliasi. Proses transaksi ini membandingkan dua atau lebih unsur data, dan, jika referensi dikenali, tindakan</p>
--	--	--	--	--	--	---



diambil untuk membuat data menjadi kesepakatan.

Rekonsiliasi umumnya membahas mengenai kelengkapan dan / atau keakuratan pengolahan transaksi.

3. Otorisasi dan persetujuan. Proses otorisasi menegaskan bahwa transaksi adalah valid, terutama yang mewakili kejadian ekonomi yang sebenarnya. Sebuah otorisasi biasanya mengambil bentuk persetujuan dari level



manajemen yang lebih tinggi atau verifikasi yang dibuat oleh sistem dan penentuan bahwa suatu transaksi adalah valid.

4. Pengendalian fisik. Persediaan peralatan, keamanan, uang tunai, dan aset lainnya biasanya diamankan secara fisik di tempat penyimpanan yang terkunci atau terjaga. Pengendalian fisik di sini harus dihitung secara berkala dan dibandingkan dengan

						<p>catatan kendali pendukung.</p> <p>5. Pengendalian standing data. Istilah yang pertama kali diperkenalkan beberapa tahun lalu oleh salah satu kantor akuntan publik utama, standing data adalah unsur data yang dikembangkan dari luar perusahaan (seringkali dari organisasi standar) yang mendukung pengolahan transaksi dalam perusahaan tersebut. Kegiatan pengendalian pada proses mengisi,</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>memperbarui, dan mempertahankan keakuratan dan kelengkapan, serta keabsahan standing data ini harus ditetapkan oleh perusahaan.</p> <p>6. Kontrol pengawasan. Proses pengendalian transaksi menilai apakah kegiatan pengendalian transaksi lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, pengendalian standing data, atau kegiatan pengendalian fisik, dilakukan secara lengkap, akurat, dan</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen biasanya harus secara bijak memilih dan mengembangkan kontrol pengawasan terhadap transaksi yang berisiko lebih tinggi, termasuk tinjauan tingkat tinggi untuk melihat apakah item rekonsiliasi telah ditindaklanjuti dan dikoreksi</p> <p>b.Pemilihan dan pengembangan pengendalian TI umum</p>
--	--	--	--	--	--	--



Pengendalian umum TI yang paling umum meliputi:

1. Pengendalian akses logis terhadap infrastruktur, aplikasi, dan data. Meskipun ada banyak prosedur pengendalian umum yang berbeda di sini, contoh yang diambil adalah pengendalian kata sandi untuk mengakses ke berkas dan data.
2. Pengendalian siklus hidup pengembangan sistem. Suatu

						<p>perusahaan harus memiliki proses standar untuk membangun, menerapkan, dan memperbaiki atau menghentikan, sebagai sistem dan pengaplikasian IT yang baru dan layak.</p> <p>3. Prosedur manajemen perubahan.</p> <p>Pengendalian harus dirancang untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem dan proses memenuhi persyaratan bisnis dan telah disahkan.</p>
--	--	--	--	--	--	---



4. Pengendalian keamanan fisik pusat data. Kontrol fisik dan logis harus ada pada peralatan TI, termasuk sumber daya pengendalian jaringan serta semua fasilitas dan perlengkapan.
5. Cadangan system dan data dan pemulihan. Rencana kesinambungan TI harus ada, dan semua berkas transaksi dan data TI harus teratur, dan di beberapa kasus harus terus menerus dicadangkan, sehingga

						<p>operasi dapat terus dilanjutkan walaupun terjadi suatu gangguan layanan TI yang tidak terduga.</p> <p>6. Pengendalian operasi komputer. Prosedur pengendalian kesalahan dan langkah-langkah pengelolaan lain, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak biasa, harus dilakukan untuk memastikan bahwa operasi sistem TI yang bebas dari eror.</p>
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.3.5 Kontrol Aktifitas – Jawaban staf pengadaan BAU

Rekomendasi

Menyampaikan permasalahan yang muncul kepada Ka.BAU, agar dapat segera dilakukan pembenahan pada aplikasi inventaris. agar dampak buruk yang muncul dari penggunaan aplikasi inentaris ini dapat berkurang dan mampu memberikan informasi yang baik (keakuratan, keabsahan serta kelengkapan informasi) dari pencatatan setiap transaksi pengadaan. Dan memperhatikan pengelolaan pengembangan aplikasi inventaris.

6. Kontrol Aktifitas – Jawaban staf logistik BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana proses otorisasi dan verifikasi organisasi dalam menjalankan aktivitas pengadaan dengan aplikasi inventaris?	Dengan melihat pengajuan permohonan barang,memperbandingkan harga antar toko, sebatas harga masih normal maka akan dipenuhi pengadaannya	Metode pengadaan untuk kebutuhan lain yaiut alat tulis kantor	4	Perbandingan harga juga berlaku untuk pengadaan inventaris dan alat lainnya. Informasi tersebut disampaikan pada	Kegiatan pengendalian diterapkan di semua tingkat dalam sebuah perusahaan, pada berbagai tahap dalam unit dan proses bisnis, dan pada lingkungan

					diposisi surat pengajuan elektronik	teknologi. Kegiatan pengendalian ini dapat bersifat mencegah atau mendeteksi dan dapat mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis, seperti otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan tinjauan kinerja bisnis. Pengendalian internal dasar atau fundamental, pemisahan tugas, biasanya dibentuk dalam jaringan dan pengembangan kegiatan pengendalian COSO.
2	Bagaimana bukti kontrol fisik yang diterapkan pada proses penggunaan aplikasi inventaris ini dilakukan?	Tidak. dapat dilakukan kontrol secara maksimal karena dari aplikasi hanya menampilkan hasil dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan yang diajukan lewat surat elektronik agar terlihat disposisi persetujuan pengadaan dan rekap penawaran harga yang masuk dan	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti penerimaan	

			dilengkapi dengan surat perintah kerja khusus untuk pengadaan dengan nominal besar dengan metode tender		pengiriman barang.	Jika pengendalian internal tidak efektif atau bahkan tidak praktis untuk memisahkan tugas, manajemen harus memilih dan mengembangkan
3	Bagaimana ulasan mengenai performa kinerja pengadaan dengan menggunakan aplikasi inventaris?	Tidak. dapat dilakukan kontrol secara maksimal karena dari aplikasi hanya menampilkan hasil dalam bentuk surat order pembelian dan bukti penerimaan pengiriman barang	Surat order pembelian dilengkapi dengan surat pengajuan yang diajukan lewat surat elektronik agar terlihat disposisi persetujuan pengadaan dan rekap penawaran harga	5	Kontrol secara penuh tidak dapat dicek pada aplikasi inventaris, proses kontrol tetap menggunakan cara manual dengan validasi pada berkas surat order pembelian dan bukti	kegiatan pengendalian alternatif. kegiatan pengendalian COSO dibangun berdasarkan tiga prinsip untuk menentukan bagaimana pengendalian utama harus diidentifikasi dan dibuktikan kebenarannya:

			<p>yang masuk dan dilengkapi dengan surat perintah kerja khusus untuk pengadaan dengan nominal besar dengan metode tender</p>		<p>penerimaan pengiriman barang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang membantu mengurangi risiko-risiko dalam pencapaian tujuan, 2. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum pada teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan, 3. Perusahaan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan dalam
--	--	--	---	--	--------------------------------------	---

						<p>prosedur-prosedur yang menerapkan kebijakan.</p> <p>Kegiatan pengendalian menunjang semua bagian pengendalian internal yang diselaraskan dengan bagian penilaian risiko, dengan prinsip sebagai berikut:</p> <p>a. Integrasi penilaian risiko</p> <p>kegiatan pengendalian pada kerangka pengendalian internal COSO menggunakan tujuan pengolahan informasi berikut:</p>
--	--	--	--	--	--	---





1. Kelengkapan. Transaksi yang terjadi harus dicatat. Misalnya, sebuah perusahaan dapat mengurangi risiko tidak memproses semua transaksi dengan para vendor dengan cara memilih tindakan dan pengendalian transaksi yang menunjang gagasan bahwa semua faktur transaksi tersebut diproses dalam proses bisnis yang sesuai.
2. Keakuratan. Transaksi harus dicatat dengan jumlah yang benar, di akun yang



benar, dan tepat waktu. Misalnya, pengendalian transaksi atas unsur-unsur sistem utama tersebut, seperti harga barang atau database master vendor dari unsur deskriptif, dapat mengatasi keakuratan transaksi pembelian. Keakuratan dalam konteks proses operasional dapat didefinisikan untuk mencakup konsep kualitas yang lebih luas, termasuk keakuratan dan ketepatan bagian yang dicatat.



3. Keabsahan. Transaksi yang tercatat merupakan kejadian ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Keabsahan umumnya didapat melalui kegiatan pengendalian yang mencakup otorisasi trans

Serta focus pada pengendalian transaksi dengan cara sebagai berikut :

1. Verifikasi. Ini adalah jenis pengendalian transaksi yang

						<p>membandingkan dua atau lebih item atau membandingkan item dengan kebijakan, dan melakukan tindak lanjut. jika item yang dibandingkan tidak sesuai atau dianggap tidak sesuai dengan kebijakan. Contoh di sini termasuk aplikasi TI dengan program yang memiliki uji kelayakan yang sesuai atau terprogram. Verifikasi umumnya merujuk pada kelengkapan, keakuratan, atau</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>keabsahan pengolahan transaksi.</p> <p>2. Rekonsiliasi. Proses transaksi ini membandingkan dua atau lebih unsur data, dan, jika referensi dikenali, tindakan diambil untuk membuat data menjadi kesepakatan.</p> <p>Rekonsiliasiasi umumnya membahas mengenai kelengkapan dan / atau keakuratan pengolahan transaksi.</p> <p>3. Otorisasi dan persetujuan. Proses otorisasi menegaskan</p>
--	--	--	--	--	--	---





bahwa transaksi adalah valid, terutama yang mewakili kejadian ekonomi yang sebenarnya. Sebuah otorisasi biasanya mengambil bentuk persetujuan dari level manajemen yang lebih tinggi atau verifikasi yang dibuat oleh sistem dan penentuan bahwa suatu transaksi adalah valid.

4. Pengendalian fisik. Persediaan peralatan, keamanan, uang tunai, dan aset lainnya biasanya diamankan

						<p>secara fisik di tempat penyimpanan yang terkunci atau terjaga. Pengendalian fisik di sini harus dihitung secara berkala dan dibandingkan dengan catatan kendali pendukung.</p> <p>5. Pengendalian standing data. Istilah yang pertama kali diperkenalkan beberapa tahun lalu oleh salah satu kantor akuntan publik utama, standing data adalah unsur data yang dikembangkan dari luar perusahaan</p>
--	--	--	--	--	--	---



(seringkali dari organisasi standar) yang mendukung pengolahan transaksi dalam perusahaan tersebut. Kegiatan pengendalian pada proses mengisi, memperbarui, dan mempertahankan keakuratan dan kelengkapan, serta keabsahan standing data ini harus ditetapkan oleh perusahaan.

6. Kontrol pengawasan. Proses pengendalian transaksi menilai apakah kegiatan pengendalian transaksi

						<p>lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, pengendalian standing data, atau kegiatan pengendalian fisik, dilakukan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Manajemen biasanya harus secara bijak memilih dan mengembangkan kontrol pengawasan terhadap transaksi yang berisiko lebih tinggi, termasuk tinjauan tingkat tinggi untuk melihat apakah item</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>rekonsiliasi telah ditindaklanjuti dan dikoreksi</p> <p>b.Pemilihan dan pengembangan pengendalian TI umum</p> <p>Pengendalian umum TI yang paling umum meliputi:</p> <p>1. Pengendalian akses logis terhadap infrastruktur, aplikasi, dan data. Meskipun ada banyak prosedur pengendalian umum yang berbeda di sini, contoh yang diambil</p>
--	--	--	--	--	--	---





adalah pengendalian kata sandi untuk mengakses ke berkas dan data.

2. Pengendalian siklus hidup pengembangan sistem. Suatu perusahaan harus memiliki proses standar untuk membangun, menerapkan, dan memperbaiki atau menghentikan, sebagai sistem dan pengaplikasian IT yang baru dan layak.

3. Prosedur manajemen perubahan.

Pengendalian harus



dirancang untuk memastikan bahwa perubahan pada sistem dan proses memenuhi persyaratan bisnis dan telah disahkan.

4. Pengendalian keamanan fisik pusat data. Kontrol fisik dan logis harus ada pada peralatan TI, termasuk sumber daya pengendalian jaringan serta semua fasilitas dan perlengkapan.

5. Cadangan system dan data dan pemulihan. Rencana kesinambungan TI



harus ada, dan semua berkas transaksi dan data TI harus teratur, dan di beberapa kasus harus terus menerus dicadangkan, sehingga operasi dapat terus dilanjutkan walaupun terjadi suatu gangguan layanan TI yang tidak terduga.

6. Pengendalian operasi komputer. Prosedur pengendalian kesalahan dan langkah-langkah pengelolaan lain, termasuk peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak biasa,

						harus dilakukan untuk memastikan bahwa operasi sistem TI yang bebas dari eror
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.3.6 Kontrol Aktifitas – Jawaban staf logistik BAU

Rekomendasi

Menerapkan pengendalian kegiatan berdasarkan dari penetapan risiko yang muncul dalam penggunaan aplikasi inventaris, baik risiko bagi internal BAU dan juga eksternal BAU, antarlain unit yang mengajukan permohonan pengadaan barang serta unit lain yang mempunyai kebutuhan dari rangkaian aktifitas pengadaan yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi inventaris ini, agar dampak buruk yang muncul dari penggunaan aplikasi inentaris ini dapat berkurang dan mampu memberikan informasi yang baik (keakuratan, keabsahan serta kelengkapan informasi) dari pencatatan setiap transaksi pengadaan. Dan memperhatikan pengelolaan pengembangan aplikasi inventaris.

1.4.1 Informasi dan komunikasi

1. Informasi dan komunikasi – Jawaban Wakil Rektor II

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi?	Dari proses pengadaan ini, informasi dari aplikasi terkait pengadaan tidak secara langsung dapat diterima/diketahui oleh pemohon barang, karena pemohon hanya memberikan tanda tangan sebagai bukti terima barang (BPPB) saat barang sudah dibeli	Surat order pembelian dicetak 4 rangkap. Lembar ke 1 (Putih) supplier, lembar ke 2 (Jambon) Bagian Akuntansi, lembar ke 3 (kuning) bagian pembelian, lembar ke 4 (hijau) bagian logistik. Sedangkan bukti penerimaan pengiriman barang	5	Dari proses penggunaan aplikasi inventaris, metode manual lebih dominan untuk proses penyampaian informasi	Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan kemudian menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya semua komponen pengendalian

		dan dikirim ke unit pemohon	dicetak 4 rangkap. Lembar 1.2.3 Bagian akuntansi dan lembar ke 4 bagian pembelian			internalnya. Komunikasi, sebagaimana didefinisikan di sini oleh COSO, adalah proses yang terus menerus dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah cara informasi disebarluaskan ke seluruh perusahaan, mengalir ke atas, ke bawah, dan ke seluruh kelompok. Ini
2	Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?	Informasi dari laporan rekap pengadaan barang secara menyeluruh belum mencakup secara detail, khususnya pada nomor inventaris yang tidak tercantum pada laporan inventaris	Rekap laporan dari aplikasi pada pencatatan inventaris dan penempatan inventaris tidak dapat dicatat, serta belum bisa menjalankan fungsi auto numbering pada	5	Informasi tentang nomor inventaris belum dapat ditampilkan dalam laporan pengadaan per periode waktu	

			penomoran inventaris.			memungkinkan anggota untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior bahwa tanggung jawab pengendalian harus dilakukan dengan serius. Komunikasi eksternal juga memungkinkan
3	Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan?	Telusur informasi terkait klaim garansi sulit didapatkan dan memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut	Pencarian data pengadaan kesulitan, karena untuk item komputer dapat disediakan oleh beberapa supplier, proses pencarian data dilakukan	5	Telusur informasi tidak dapat dilakukan dengan cepat, pencairan informasi terhadap proses garansi komputer sedikit terhambat, karena	komunikasi masuk dari informasi eksternal yang relevan dan memberikan informasi ini kepada pihak eksternal sebagai tanggapan terhadap permintaan dan harapan.

			<p>dengan melihat nomor surat elektronik dari surat tersebut akan dapat dilihat pengajuan tanggal dan bulan pengajuan, kemudian informasi tersebut dicari pada aplikasi inventaris berdasarkan bulan sesuai dengan pengajuan di surat elektronik.</p>		<p>pengadaan bisa dari beberapa supplier dan informasi nomor inventaris tidak dapat dicatat secara otomatis</p>	<p>Tujuan dari pengendalian sistem informasi dan komunikasi COSO menjelaskan jenis informasi yang disimpan oleh suatu perusahaan dan bagaimana informasi itu dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Bagian sistem informasi mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data. Sistem komunikasi menentukan bagaimana informasi dilaporkan, siapa yang</p>
--	--	--	---	--	---	--



mendapatkannya, dan bagaimana itu digunakan untuk mengendalikan penipuan. Seluruh proses informasi dan komunikasi ini harus

- Mencatat transaksi saat berlangsung, memecahnya menjadi beberapa bagian (tanggal, jumlah, nama, akun, otorisasi, dll.).
- Memproses, meringkas, dan melaporkan informasi tersebut untuk tujuan manajemen dan tujuan akuntansi murni.



- Menyimpan data yang diambil dan diproses dalam format yang dapat diringkas, diaudit, ditinjau, dan dilaporkan dengan cepat dan mudah.
 - Laporkan informasi tersebut dalam format yang dapat digunakan untuk analisa manajemen dan tujuan pengendalian internal.
- Tujuan pengendalian internal informasi dan komunikasi COSO yang telah direvisi didukung oleh tiga prinsip yang



meminta perusahaan untuk menekankan dan menggunakan informasi yang relevan serta menerapkan komunikasi efektif dan internal:

1. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas yang relevan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.

2. Perusahaan mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk

						<p>tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>3. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.4.1 Informasi dan komunikasi – Jawaban Wakil Rektor II

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer.

2. Informasi dan komunikasi – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indicator
1	Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi?	Dari proses pengadaan ini, informasi dari aplikasi terkait pengadaan tidak secara langsung dapat diterima/diketahui oleh pemohon barang,	Surat order pembelian dicetak 4 rangkap. Lembar ke 1 (Putih) supplier, lembar ke 2 (Jambon) Bagian Akuntansi, lembar ke	5	Dari proses penggunaan aplikasi inventaris, metode manual lebih dominan untuk proses penyampaian informasi	Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan kemudian menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun

		karena pemohon hanya memberikan tanda tangan sebagai bukti terima barang (BPPB) saat barang sudah dibeli dan dikirim ke unit pemohon	3 (kuning) bagian pembelian, lembar ke 4 (hijau) bagian logistik. Sedangkan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak 4 rangkap. Lembar 1.2.3 Bagian akuntansi dan lembar ke 4 bagian pembelian			eksternal untuk mendukung berfungsinya semua komponen pengendalian internalnya. Komunikasi, sebagaimana didefinisikan di sini oleh COSO, adalah proses yang terus menerus dan
--	--	--	--	--	--	---

2	Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?	Informasi dari laporan rekap pengadaan barang secara menyeluruh belum mencakup secara detail, khususnya pada nomor inventaris yang tidak tercantum pada laporan inventaris	Rekap laporan dari aplikasi pada pencatatan inventaris dan penempatan inventaris tidak dapat dicatat, serta belum bisa menjalankan fungsi auto numbering pada penomoran inventaris.	5	Informasi tentang nomor inventaris belum dapat ditampilkan dalam laporan pengadaan per periode waktu	berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah cara informasi disebarluaskan ke seluruh perusahaan, mengalir ke atas, ke bawah, dan ke seluruh kelompok. Ini
---	---	--	---	---	--	---

3	Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan?	Telusur informasi terkait klaim garansi sulit didapatkan dan memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut	Pencarian data pengadaan kesulitan, karena untuk item komputer dapat disediakan oleh beberapa supplier, proses pencarian data dilakukan dengan melihat nomor surat elektronik dari surat tersebut akan dapat dilihat pengajuan tanggal dan bulan pengajuan, kemudian informasi tersebut dicari pada aplikasi inventaris	5	Telusur informasi tidak dapat dilakukan dengan cepat, pencairan informasi terhadap proses garansi komputer sedikit terhambat, karena pengadaan bisa dari beberapa supplier dan informasi nomor inventaris tidak dapat dicatat secara otomatis	memungkinkan anggota untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior bahwa tanggung jawab pengendalian harus dilakukan dengan serius. Komunikasi eksternal juga memungkinkan komunikasi masuk dari informasi eksternal yang relevan dan memberikan informasi ini kepada pihak eksternal sebagai tanggapan terhadap permintaan dan harapan.
---	--	---	---	---	---	--

			berdasarkan bulan sesuai dengan pengajuan di surat elektronik			<p>Tujuan dari pengendalian sistem informasi dan komunikasi COSO menjelaskan jenis informasi yang disimpan oleh suatu perusahaan dan bagaimana informasi itu dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Bagian sistem informasi mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data. Sistem komunikasi menentukan bagaimana informasi dilaporkan, siapa yang</p>
--	--	--	--	--	--	--





mendapatkannya, dan bagaimana itu digunakan untuk mengendalikan penipuan. Seluruh proses informasi dan komunikasi ini harus

- Mencatat transaksi saat berlangsung, memecahnya menjadi beberapa bagian (tanggal, jumlah, nama, akun, otorisasi, dll.).
- Memproses, meringkas, dan melaporkan informasi tersebut untuk tujuan manajemen dan tujuan akuntansi murni.



- Menyimpan data yang diambil dan diproses dalam format yang dapat diringkas, diaudit, ditinjau, dan dilaporkan dengan cepat dan mudah.
 - Laporkan informasi tersebut dalam format yang dapat digunakan untuk analisa manajemen dan tujuan pengendalian internal.
- Tujuan pengendalian internal informasi dan komunikasi COSO yang telah direvisi didukung oleh tiga prinsip yang



meminta perusahaan untuk menekankan dan menggunakan informasi yang relevan serta menerapkan komunikasi efektif dan internal:

1. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas yang relevan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.
2. Perusahaan mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk

						<p>tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>3. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.4.2 Informasi dan komunikasi – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer.

3. Informasi dan komunikasi – Jawaban Kepala MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	keterangan	Indikator
1	Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi?	Dari proses pengadaan ini, informasi dari aplikasi terkait pengadaan tidak secara langsung dapat diterima/diketahui oleh pemohon barang, karena pemohon hanya memberikan tanda tangan sebagai bukti terima barang (BPPB)	Surat order pembelian dicetak 4 rangkap. Lembar ke 1 (Putih) supplier, lembar ke 2 (Jambon) Bagian Akuntansi, lembar ke 3 (kuning) bagian pembelian, lembar ke 4 (hijau) bagian logistik. Sedangkan	5	Dari proses penggunaan aplikasi inventaris, metode manual lebih dominan untuk proses penyampaian informasi	Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan kemudian menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya semua

		saat barang sudah dibeli dan dikirim ke unit pemohon	bukti penerimaan pengiriman barang dicetak 4 rangkap. Lembar 1.2.3 Bagian akuntansi dan lembar ke 4 bagian pembelian			komponen pengendalian internalnya. Komunikasi, sebagaimana didefinisikan di sini oleh COSO, adalah proses yang terus menerus dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah cara informasi disebarluaskan ke seluruh perusahaan, mengalir ke atas, ke
2	Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?	Info kuantitas sesuai dengan kuantitas dari pengajuan pengadaan	Pengadaan mengacu pada surat pengajuan baik jumlah dan spesifikasi	5	Penggunaan aplikasi inventaris berdasar pada pengajuan yang dikirim lewat surat elektronik	

3	Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan?	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan pencatatan aplikasi inventaris.	Aplikasi inventaris belum sepenuhnya dapat menunjang pencatatan transaksi pengadaan terutama pada nomor inventaris dan penelusuran informasi pengadaan	5	Telusur informasi tidak dapat dilakukan dengan cepat, pencairan informasi terhadap proses garansi komputer sedikit terhambat, karena pengadaan bisa dari beberapa supplier dan informasi nomor inventaris tidak dapat dicatat secara otomatis	bawah, dan ke seluruh kelompok. Ini memungkinkan anggota untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior bahwa tanggung jawab pengendalian harus dilakukan dengan serius. Komunikasi eksternal juga memungkinkan komunikasi masuk dari informasi eksternal yang relevan dan memberikan informasi ini kepada pihak eksternal sebagai
---	--	---	--	---	---	---



tanggapan terhadap permintaan dan harapan. Tujuan dari pengendalian sistem informasi dan komunikasi COSO menjelaskan jenis informasi yang disimpan oleh suatu perusahaan dan bagaimana informasi itu dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Bagian sistem informasi mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data. Sistem komunikasi menentukan bagaimana



informasi dilaporkan, siapa yang mendapatkannya, dan bagaimana itu digunakan untuk mengendalikan penipuan. Seluruh proses informasi dan komunikasi ini harus

- Mencatat transaksi saat berlangsung, memecahnya menjadi beberapa bagian (tanggal, jumlah, nama, akun, otorisasi, dll.).
- Memproses, meringkas, dan melaporkan informasi tersebut untuk tujuan



manajemen dan tujuan akuntansi murni.

- Menyimpan data yang diambil dan diproses dalam format yang dapat diringkas, diaudit, ditinjau, dan dilaporkan dengan cepat dan mudah.
- Laporkan informasi tersebut dalam format yang dapat digunakan untuk analisa manajemen dan tujuan pengendalian internal.

Tujuan pengendalian internal informasi dan komunikasi COSO yang telah direvisi didukung



oleh tiga prinsip yang meminta perusahaan untuk menekankan dan menggunakan informasi yang relevan serta menerapkan komunikasi efektif dan internal:

1. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas yang relevan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.
2. Perusahaan mengkomunikasikan informasi secara

						<p>internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>3. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.4.3 Informasi dan komunikasi – Jawaban Kepala MSI

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer

4. Informasi dan komunikasi – Jawaban Staf Programmer MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi?	Dari proses pengadaan ini, informasi dari aplikasi terkait pengadaan tidak secara langsung dapat diterima/diketahui oleh pemohon barang, karena pemohon hanya memberikan tanda	Surat order pembelian dicetak 4 rangkap. Lembar ke 1 (Putih) supplier, lembar ke 2 (Jambon) Bagian Akuntansi, lembar ke 3 (kuning) bagian pembelian, lembar ke	5	Dari proses penggunaan aplikasi inventaris, metode manual lebih dominan untuk proses penyampaian informasi	Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan kemudian menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya semua komponen pengendalian internalnya.

		tangan sebagai bukti terima barang (BPPB) saat barang sudah dibeli dan dikirim ke unit pemohon	4 (hijau) bagian logistik. Sedangkan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak 4 rangkap. Lembar 1.2.3 Bagian akuntansi dan lembar ke 4 bagian pembelian			Komunikasi, sebagaimana didefinisikan di sini oleh COSO, adalah proses yang terus menerus dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah cara informasi disebarluaskan ke seluruh perusahaan, mengalir ke atas, ke bawah, dan ke seluruh kelompok. Ini memungkinkan anggota untuk menerima pesan yang jelas dari
2	Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?	Info kuantitas sesuai dengan kuantitas dari pengajuan pengadaan, informasi dari laporan rekap pengadaan barang secara menyeluruh belum mencakup secara detail, khususnya pada nomor inventaris yang	Aplikasi inventaris belum sepenuhnya dapat menunjang pencatatan transaksi pengadaan terutama pada nomor inventaris dan penelusuran informasi pengadaan	5	Penggunaan aplikasi inventaris berdasar pada pengajuan yang dikirim lewat surat elektronik	

		tidak tercantum pada laporan inventaris				manajemen senior bahwa tanggung jawab pengendalian harus dilakukan dengan serius. Komunikasi eksternal juga memungkinkan komunikasi masuk dari informasi eksternal yang relevan dan memberikan informasi ini kepada pihak eksternal sebagai tanggapan terhadap permintaan dan harapan. Tujuan dari pengendalian sistem informasi dan komunikasi COSO menjelaskan jenis informasi yang disimpan oleh suatu perusahaan
3	Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan?	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan pencatatan aplikasi inventaris., telusur informasi terkait klaim garansi sulit didapatkan dan memerlukan waktu	Pencarian data pengadaan kesulitan, karena untuk item komputer dapat disediakan oleh beberapa supplier, proses pencarian data dilakukan	5	Telusur informasi tidak dapat dilakukan dengan cepat, pencairan informasi terhadap proses garansi komputer sedikit terhambat, karena	

		<p>untuk mendapatkan data tersebut</p>	<p>dengan melihat nomor surat elektronik dari surat tersebut akan dapat dilihat pengajuan tanggal dan bulan pengajuan, kemudian informasi tersebut dicari pada aplikasi inventaris berdasarkan bulan sesuai dengan pengajuan di surat elektronik</p>		<p>pengadaan bisa dari beberapa supplier dan informasi nomor inventaris tidak dapat dicatat secara otomatis</p>	<p>dan bagaimana informasi itu dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Bagian sistem informasi mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data. Sistem komunikasi menentukan bagaimana informasi dilaporkan, siapa yang mendapatkannya, dan bagaimana itu digunakan untuk mengendalikan penipuan. Seluruh proses informasi dan komunikasi ini harus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencatat transaksi saat berlangsung, memecahnya menjadi
--	--	--	--	--	---	--

						<p>beberapa bagian (tanggal, jumlah, nama, akun, otorisasi, dll.).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memproses, meringkas, dan melaporkan informasi tersebut untuk tujuan manajemen dan tujuan akuntansi murni. ▪ Menyimpan data yang diambil dan diproses dalam format yang dapat diringkas, diaudit, ditinjau, dan dilaporkan dengan cepat dan mudah. ▪ Laporkan informasi tersebut dalam format yang dapat digunakan untuk analisa manajemen
--	--	--	--	--	--	---



						<p>dan tujuan pengendalian internal.</p> <p>Tujuan pengendalian internal informasi dan komunikasi COSO yang telah direvisi didukung oleh tiga prinsip yang meminta perusahaan untuk menekankan dan menggunakan informasi yang relevan serta menerapkan komunikasi efektif dan internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas yang relevan untuk mendukung
--	--	--	--	--	--	---

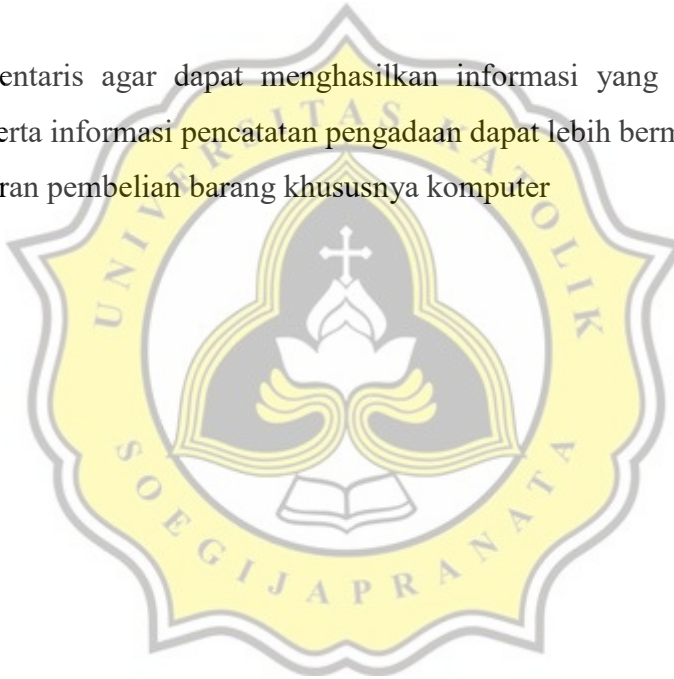
						<p>berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>2. Perusahaan mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>3. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	--



Tabel 1.4.4 Informasi dan komunikasi – Jawaban Staf Programmer MSI

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer



5. Informasi dan komunikasi – Jawaban staf pengadaan BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi?	Belum dapat memberikan informasi secara baik, karena aplikasi ini hanya untuk internal sebagai penunjang operasional pengadaan barang., dari proses pengadaan ini, informasi dari aplikasi terkait pengadaan tidak secara langsung dapat diterima/diketahui oleh pemohon barang, karena pemohon hanya	Surat order pembelian dicetak 4 rangkap. Lembar ke 1 (Putih) supplier, lembar ke 2 (Jambon) Bagian Akuntansi, lembar ke 3 (kuning) bagian pembelian, lembar ke 4 (hijau) bagian logistik. Sedangkan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak 4 rangkap.	5	Dari proses penggunaan aplikasi inventaris, metode manual lebih dominan untuk proses penyampaian informasi.	Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan kemudian menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya semua komponen pengendalian internalnya. Komunikasi, sebagaimana didefinisikan di sini oleh COSO, adalah proses

		<p>memberikan tanda tangan sebagai bukti terima barang (BPPB) saat barang sudah dibeli dan dikirim ke unit pemohon, informasi terkait pengadaan barang diberikan kepada vendor dan bagian administrasi keuangan terkait pembayaran tagihan, berupa hardcopy (tercetak secara system untuk diotorisasi/ ditandatangani dan kemudian dikirimkan ke vendor dan Bagian Keuangan)., Perlu</p>	<p>Lembar 1.2.3 Bagian akuntansi dan lembar ke 4 bagian pembelian</p>		<p>yang terus menerus dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah cara informasi disebarluaskan ke seluruh perusahaan, mengalir ke atas, ke bawah, dan ke seluruh kelompok. Ini memungkinkan anggota untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior bahwa tanggung jawab pengendalian harus dilakukan dengan serius.</p>
--	--	--	---	--	---

		dikembangkan kembali agar unit / fakultas yang mengajukan permohonan barang dapat mempunyai arsip sebagai informasi terkait proses pengadaan barang				Komunikasi eksternal juga memungkinkan komunikasi masuk dari informasi eksternal yang relevan dan memberikan informasi ini kepada pihak eksternal sebagai tanggapan terhadap permintaan dan harapan.
2	Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?	Info kuantitas sesuai dengan kuantitas dari pengajuan pengadaan, informasi dari laporan rekap pengadaan barang secara menyeluruh belum mencakup secara detail, khususnya pada nomor inventaris yang	Pengadaan mengacu pada surat pengajuan baik jumlah dan spesifikasi. Untuk penomoran inventaris belum dapat didukung dengan aplikasi inventaris ini.	5	Penggunaan aplikasi inventaris berdasar pada pengajuan yang dikirim lewat surat elektronik	Tujuan dari pengendalian sistem informasi dan komunikasi COSO menjelaskan jenis informasi yang disimpan oleh suatu perusahaan dan bagaimana informasi itu dikomunikasikan kepada berbagai pihak.

		tidak tercantum pada laporan inventaris, penyampaian informasi terkait pengadaan masih dibantu oleh surat elektronik dan terpisah dari aplikasi inventaris				Bagian sistem informasi mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data. Sistem komunikasi menentukan bagaimana informasi dilaporkan, siapa yang mendapatkannya, dan bagaimana itu digunakan untuk mengendalikan
3	Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan?	Telusur informasi terkait klaim garansi sulit didapatkan dan memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut, akan kesulitan mencari informasi terkait klaim	Pencarian data pengadaan kesulitan, karena untuk item komputer dapat disediakan oleh beberapa supplier, proses pencarian data dilakukan	5	Telusur informasi tidak dapat dilakukan dengan cepat, pencairan informasi terhadap proses garansi komputer sedikit terhambat, karena	penipuan. Seluruh proses informasi dan komunikasi ini harus <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencatat transaksi saat berlangsung, memecahnya menjadi beberapa bagian (tanggal, jumlah, nama, akun, otorisasi, dll.).

		garansi pengadaan barang, karena kode inventaris tidak dapat secara otomatis muncul pada laproan aplikasi inventaris, kesulitan tersebut salah satunya dikarenakan pengadaan barang yang sama bisa saja dibeli dari vendor yang berbeda	dengan melihat nomor surat elektronik dari surat tersebut akan dapat dilihat pengajuan tanggal dan bulan pengajuan, kemudian informasi tersebut dicari pada aplikasi inventaris berdasarkan bulan sesuai dengan pengajuan di surat elektronik		pengadaan bisa dari beberapa supplier dan informasi nomor inventaris tidak dapat dicatat secara otomatis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memproses, meringkas, dan melaporkan informasi tersebut untuk tujuan manajemen dan tujuan akuntansi murni. ▪ Menyimpan data yang diambil dan diproses dalam format yang dapat diringkas, diaudit, ditinjau, dan dilaporkan dengan cepat dan mudah. ▪ Laporkan informasi tersebut dalam format yang dapat digunakan untuk analisa manajemen dan tujuan pengendalian internal. <p>Tujuan pengendalian internal informasi dan</p>
--	--	---	---	--	--	--



komunikasi COSO yang telah direvisi didukung oleh tiga prinsip yang meminta perusahaan untuk menekankan dan menggunakan informasi yang relevan serta menerapkan komunikasi efektif dan internal:

1. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas yang relevan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.
2. Perusahaan mengkomunikasikan

						<p>informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>3. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.4.5 Informasi dan komunikasi – Jawaban staf pengadaan BAU

Rekomendasi


Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer.

6. Informasi dan komunikasi – Jawaban staf logistik BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak		Teori
1	Bagaimana cara penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi?	Belum dapat memberikan informasi secara baik, karena aplikasi ini hanya untuk internal sebagai penunjang operasional pengadaan barang.	Surat order pembelian dicetak 4 rangkap. Lembar ke 1 (Putih) supplier, lembar ke 2 (Jambon) Bagian Akuntansi, lembar ke 3 (kuning) bagian pembelian, lembar ke 4 (hijau) bagian	5	Dari proses penggunaan aplikasi inventaris, metode manual lebih dominan untuk proses penyampaian informasi	Manajemen memperoleh atau menghasilkan dan kemudian menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya semua komponen

			logistik. Sedangkan bukti penerimaan pengiriman barang dicetak 4 rangkap. Lembar 1.2.3 Bagian akuntansi dan lembar ke 4 bagian pembelian			pengendalian internalnya. Komunikasi, sebagaimana didefinisikan di sini oleh COSO, adalah proses yang terus menerus dan berulang dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah cara informasi disebarluaskan ke seluruh perusahaan, mengalir ke atas, ke bawah, dan ke seluruh kelompok. Ini
2	Apakah informasi yang dibutuhkan sudah sesuai dengan proses pengajuan barang?	Informasi dari laporan rekap pengadaan barang secara menyeluruh belum mencakup secara detail, khususnya pada nomor inventaris yang tidak tercantum pada laporan inventaris	Aplikasi inventaris belum sepenuhnya dapat menunjang pencatatan transaksi pengadaan terutama pada nomor inventaris dan penelusuran informasi pengadaan	5	Penggunaan aplikasi inventaris berdasar pada pengajuan yang dikirim lewat surat elektronik	

3	Bagaimana kelengkapan informasi yang dihasilkan?	Telusur informasi terkait klaim garansi sulit didapatkan dan memerlukan waktu untuk mendapatkan data tersebut	Pencarian data pengadaan kesulitan, karena untuk item komputer dapat disediakan oleh beberapa supplier, proses pencarian data dilakukan dengan melihat nomor surat elektronik dari surat tersebut akan dapat dilihat pengajuan tanggal dan bulan pengajuan, kemudian informasi tersebut dicari pada aplikasi inventaris berdasarkan bulan sesuai dengan	5	Telusur informasi tidak dapat dilakukan dengan cepat, pencairan informasi terhadap proses garansi komputer sedikit terhambat, karena pengadaan bisa dari beberapa supplier dan informasi nomor inventaris tidak dapat dicatat secara otomatis	memungkinkan anggota untuk menerima pesan yang jelas dari manajemen senior bahwa tanggung jawab pengendalian harus dilakukan dengan serius. Komunikasi eksternal juga memungkinkan komunikasi masuk dari informasi eksternal yang relevan dan memberikan informasi ini kepada pihak eksternal sebagai tanggapan terhadap permintaan dan harapan. Tujuan dari pengendalian sistem informasi dan komunikasi COSO
---	--	---	---	---	---	--

			<p>pengajuan di surat elektronik</p> 			<p>menjelaskan jenis informasi yang disimpan oleh suatu perusahaan dan bagaimana informasi itu dikomunikasikan kepada berbagai pihak. Bagian sistem informasi mencatat, memproses, menyimpan, dan melaporkan data. Sistem komunikasi menentukan bagaimana informasi dilaporkan, siapa yang mendapatkannya, dan bagaimana itu digunakan untuk mengendalikan penipuan. Seluruh proses informasi dan komunikasi ini harus</p>
--	--	--	--	--	--	--



- Mencatat transaksi saat berlangsung, memecahnya menjadi beberapa bagian (tanggal, jumlah, nama, akun, otorisasi, dll.).
- Memproses, meringkas, dan melaporkan informasi tersebut untuk tujuan manajemen dan tujuan akuntansi murni.
- Menyimpan data yang diambil dan diproses dalam format yang dapat diringkas, diaudit, ditinjau, dan dilaporkan dengan cepat dan mudah.
- Laporkan informasi tersebut dalam format

						<p>yang dapat digunakan untuk analisa manajemen dan tujuan pengendalian internal.</p> <p>Tujuan pengendalian internal informasi dan komunikasi COSO yang telah direvisi didukung oleh tiga prinsip yang meminta perusahaan untuk menekankan dan menggunakan informasi yang relevan serta menerapkan komunikasi efektif dan internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi
--	--	--	--	--	--	---

						<p>berkualitas yang relevan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>2. Perusahaan mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian internal.</p> <p>3. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi</p>
--	--	--	--	--	--	--



						berfungsinya pengendalian internal
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------

Tabel 1.4.6 Informasi dan komunikasi – Jawaban staf logistik BAU

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer.

1.5.1 Evaluasi

1. Evaluasi – Jawaban Wakil Rektor II

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?	Opsi Perlu pengembangan pada fungsi auto-numbering untuk penomoran secara otomatis pada masing masing inventaris	Karena fungsi auto numbering dibutuhkan untuk penomoran pada masing-masing inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi dikemudian hari.	5	Perlu penambahan Fungsi auto numbering dan telusur inventaris untuk mengetahui posisi dan kondis di waktu mendatang	Pemantauan disini adalah pertimbangan penting untuk penilaian organisasi tentang efektivitas pengendalian internal. Kerangka pengendalian internal COSO yang telah direvisi menerapkan dua prinsip untuk aktivitas

2	Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang memuaskan?	Memuaskan, namun perlu pengembangan	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	pemantauan komponen pengendalian internal: 1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi dengan sebagaimana mestinya.
3	Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?	Perlu dilakukan pengembangan lebih agar perkembangan dan siklus hidup aplikasi inventaris dapat bertahan dan berjalan baik untuk menunjang proses pengadaan.	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	2. Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil

						<p>tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, sebagaimana mestinya</p> <p>A.Prinsip pemantauan atau evluasi peraturan yang berlaku dan evaluasi terpisah</p> <p>Perusahaan harus memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan / atau terpisah untuk memantau atau memastikan apakah komponen pengendalian internal bergungsi</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>sebagaimana mestinya. Ketika pemantauan dirancang dan dilaksanakan dengan tepat, suatu perusahaan harus mendapat manfaat karena lebih cenderung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan mengoreksi masalah pengendalian internal secara tepat waktu 2. Menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
--	--	--	--	--	--	--



						<p>3. Menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.</p> <p>4. Berada dalam posisi untuk memberikan sertifikasi atau pernyataan berkala tentang keefektifan pengendalian internal.</p> <p>B. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan</p> <p>C. Pemantauan pengendalian internal coso dalam satu perspektif</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>Proses pemantauan COSO yang efektif adalah komponen utama yang dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang efektif. Manajemen perlu merancang, mengembangkan, dan meluncurkan proses pengendalian internal, tetapi perlu ada beberapa bentuk proses pemantauan untuk memberikan jaminan kepada manajemen senior dan lainnya, seperti auditor internal, bahwa</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>pengendalian internal tersebut sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.</p> <p>Mendorong anggota staf perusahaan dengan tanggung jawab sistem pengendalian untuk memahami kerangka kerja pengendalian internal COSO beserta dengan panduan pemantauannya.</p> <p>Kemudian mempertimbangkan cara terbaik untuk menerapkan proses pemantauan atau apakah mereka telah dimasukkan ke dalam</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>area tertentu. Selain itu, personel dengan keterampilan, wewenang, dan sumber daya yang sesuai harus diberi tanggung jawab oleh manajemen untuk menangani empat pertanyaan mendasar berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses pemantauan yang ditetapkan mengidentifikasi risiko yang berarti bagi tujuan perusahaan 2. Manakah “Pengendalian utama” yang paling baik
--	--	--	--	--	--	---

						<p>mendukung proses pemantauan yang efektif terkait keberhasilan pengendalian internal di area risiko tersebut?</p> <p>3. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dari proses pemantauan yang akan meyakinkan dalam memberi tahu manajemen dan dewan direksi tentang apakah pengendalian ini sudah beroperasi secara efektif?</p> <p>4. Apakah saat ini kita sedang melakukan pemantauan secara efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik dalam</p>
--	--	--	--	--	--	--



						evaluasi pengendalian internal, menyebabkan percobaan yang tidak perlu dan mahal?
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.5.1 Evaluasi – Jawaban Wakil Rektor II

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer, mengkomunikasikan hasil kinerja dari pemantauan dan masalah yang muncul serta meninjau kembali proses penggunaan aplikasi agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal, akurat dalam pencatatan, handal dalam memberikan informasi, dan efisien dalam waktu penyediaan informasi yang lengkap.

2. Evaluasi – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?	Opsi Perlu pengembangan pada fungsi auto-numbering untuk penomoran secara otomatis pada masing masing inventaris	Karena fungsi auto numbering dibutuhkan untuk penomoran pada masing – masing inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi dikemudian hari	5	Perlu penambahan Fungsi auto numbering dan telusur inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi di waktu mendatang	Pemantauan disini adalah pertimbangan penting untuk penilaian organisasi tentang efektivitas pengendalian internal. Kerangka pengendalian internal COSO yang telah direvisi menerapkan dua prinsip untuk aktivitas pemantauan komponen pengendalian internal: 1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang

2	Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang memuaskan?	Cukup memuaskan dan perlu banyak pengembangan	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	sedang berlangsung dan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi dengan sebagaimana mestinya. 2. Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat
---	---	---	--	---	--	--



3	Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?	Perlu dilakukan pengembangan lebih agar perkembangan dan siklus hidup aplikasi inventaris dapat bertahan dan berjalan baik untuk menunjang proses pengadaan.	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	<p>waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, sebagaimana mestinya</p> <p>A.Prinsip pemantauan atau evaluasi peraturan yang berlaku dan evaluasi terpisah</p> <p>Perusahaan harus memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan / atau terpisah untuk memantau atau</p>
---	--	--	--	---	--	---

						<p>memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya. Ketika pemantauan dirancang dan dilaksanakan dengan tepat, suatu perusahaan harus mendapat manfaat karena lebih cenderung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan mengoreksi masalah pengendalian internal secara tepat waktu 2. Menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya untuk
--	--	--	--	--	--	--



						<p>digunakan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>3. Menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.</p> <p>4. Berada dalam posisi untuk memberikan sertifikasi atau pernyataan berkala tentang keefektifan pengendalian internal.</p> <p>B. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan</p> <p>C. Pemantauan pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>coso dalam satu perspektif</p> <p>Proses pemantauan COSO yang efektif adalah komponen utama yang dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang efektif. Manajemen perlu merancang, mengembangkan, dan meluncurkan proses pengendalian internal, tetapi perlu ada beberapa bentuk proses pemantauan untuk memberikan jaminan kepada manajemen senior</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>dan lainnya, seperti auditor internal, bahwa pengendalian internal tersebut sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.</p> <p>Mendorong anggota staf perusahaan dengan tanggung jawab sistem pengendalian untuk memahami kerangka kerja pengendalian internal COSO beserta dengan panduan pemantauannya.</p> <p>Kemudian mempertimbangkan cara terbaik untuk menerapkan proses pemantauan atau</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>apakah mereka telah dimasukkan ke dalam area tertentu. Selain itu, personel dengan keterampilan, wewenang, dan sumber daya yang sesuai harus diberi tanggung jawab oleh manajemen untuk menangani empat pertanyaan mendasar berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses pemantauan yang ditetapkan mengidentifikasi risiko yang berarti bagi tujuan perusahaan
--	--	--	--	--	--	---

						<p>2. Manakah “Pengendalian utama” yang paling baik mendukung proses pemantauan yang efektif terkait keberhasilan pengendalian internal di area risiko tersebut?</p> <p>3. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dari proses pemantauan yang akan meyakinkan dalam memberi tahu manajemen dan dewan direksi tentang apakah pengendalian ini sudah beroperasi secara efektif?</p> <p>4. Apakah saat ini kita sedang melakukan</p>
--	--	--	--	--	--	---



						pemantauan secara efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik dalam evaluasi pengendalian internal, menyebabkan percobaan yang tidak perlu dan mahal?
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.5.2 Evaluasi – Jawaban Kepala Biro Administrasi Umum

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer, mengkomunikasikan hasil kinerja dari pemantauan dan masalah yang muncul serta meninjau kembali proses penggunaan aplikasi agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal, akurat dalam pencatatan, handal dalam memberikan informasi, dan efisien dalam waktu penyediaan informasi yang lengkap.

3. Evaluasi – Jawaban Kepala MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	keterangan	Indikator
1	Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?	Ya, sudah berjalan dan dapat memenuhi dari surat pengajuan namun perlu pengembangan pada bagian detail laporan dari aplikasi inventaris.	Karena fungsi auto numbering dibutuhkan untuk penomoran pada masing – masing inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi dikemudian hari	5	Perlu penambahan Fungsi auto numbering dan telusur inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi di waktu mendatang	Pemantauan disini adalah pertimbangan penting untuk penilaian organisasi tentang efektivitas pengendalian internal. Kerangka pengendalian internal COSO yang telah direvisi menerapkan dua prinsip untuk aktivitas pemantauan komponen pengendalian internal: 1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan

						melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi dengan sebagaimana mestinya.
2	Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang memuaskan?	Memuaskan, namun perlu pengembangan	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	2. Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil

3	Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?	Perkembangan dari aplikasi inventaris belum mampu memberikan informasi yang detail mengenai pengadaan secara menyeluruh	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	<p>tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, sebagaimana mestinya</p> <p>A.Prinsip pemantauan atau evaluasi peraturan yang berlaku dan evaluasi terpisah</p> <p>Perusahaan harus memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan / atau terpisah untuk memantau atau memastikan apakah</p>
---	--	---	--	---	--	---

						<p>komponen pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya. Ketika pemantauan dirancang dan dilaksanakan dengan tepat, suatu perusahaan harus mendapat manfaat karena lebih cenderung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan mengoreksi masalah pengendalian internal secara tepat waktu 2. Menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya untuk
--	--	--	--	--	--	--

						<p>digunakan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>3. Menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.</p> <p>4. Berada dalam posisi untuk memberikan sertifikasi atau pernyataan berkala tentang keefektifan pengendalian internal.</p> <p>B. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan</p> <p>C. Pemantauan pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>coso dalam satu perspektif</p> <p>Proses pemantauan COSO yang efektif adalah komponen utama yang dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang efektif. Manajemen perlu merancang, mengembangkan, dan meluncurkan proses pengendalian internal, tetapi perlu ada beberapa bentuk proses pemantauan untuk memberikan jaminan kepada manajemen</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>senior dan lainnya, seperti auditor internal, bahwa pengendalian internal tersebut sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.</p> <p>Mendorong anggota staf perusahaan dengan tanggung jawab sistem pengendalian untuk memahami kerangka kerja pengendalian internal COSO beserta dengan panduan pemantauannya.</p> <p>Kemudian mempertimbangkan cara terbaik untuk menerapkan proses</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>pemantauan atau apakah mereka telah dimasukkan ke dalam area tertentu. Selain itu, personel dengan keterampilan, wewenang, dan sumber daya yang sesuai harus diberi tanggung jawab oleh manajemen untuk menangani empat pertanyaan mendasar berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses pemantauan yang ditetapkan mengidentifikasi risiko yang berarti bagi tujuan perusahaan
--	--	--	--	--	--	---



						<p>2. Manakah “Pengendalian utama” yang paling baik mendukung proses pemantauan yang efektif terkait keberhasilan pengendalian internal di area risiko tersebut?</p> <p>3. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dari proses pemantauan yang akan meyakinkan dalam memberi tahu manajemen dan dewan direksi tentang apakah pengendalian ini sudah beroperasi secara efektif?</p>
--	--	--	--	--	--	---



						4. Apakah saat ini kita sedang melakukan pemantauan secara efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik dalam evaluasi pengendalian internal, menyebabkan percobaan yang tidak perlu dan mahal?
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.5.3 Evaluasi – Jawaban Kepala MSI

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer, mengkomunikasikan hasil kinerja dari pemantauan dan masalah yang muncul serta meninjau kembali proses penggunaan aplikasi agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal, akurat dalam pencatatan, handal dalam memberikan informasi, dan efisien dalam waktu penyediaan informasi yang lengkap.

4. Evaluasi – Jawaban Staf Programer MSI

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak		Teori
1	Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?	<p>Ya. Pemenuhan kebutuhan berjalan sesuai dari surat pengajuan yang diajukan oleh masing masing unit atau fakultas yang membutuhkan.</p> <p>Ya, sudah berjalan dan dapat memenuhi dari surat pengajuan namun perlu pengembangan pada bagian detail</p>	<p>Karena fungsi auto numbering dibutuhkan untuk penomoran pada masing – masing inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi dikemudian hari</p>	5	<p>Perlu penambahan Fungsi auto numbering dan telusur inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi di waktu mendatang</p>	<p>Pemantauan disini adalah pertimbangan penting untuk penilaian organisasi tentang efektivitas pengendalian internal. Kerangka pengendalian internal COSO yang telah direvisi menerapkan dua prinsip untuk aktivitas pemantauan komponen pengendalian internal:</p> <p>1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan</p>

		laporan dari aplikasi inventaris.				melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi dengan sebagaimana mestinya.
2	Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang memuaskan?	Memuaskan, namun perlu pengembangan	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	2. Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil

3	Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?	Perkembangan dan pengembangan dilakukan pada bagian yang mengalami kendala saja	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	<p>tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, sebagaimana mestinya</p> <p>A.Prinsip pemantauan atau evaluasi peraturan yang berlaku dan evaluasi terpisah</p> <p>Perusahaan harus memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan / atau terpisah untuk memantau atau memastikan apakah</p>
---	--	---	--	---	--	---

						<p>komponen pengendalian internal bergungsi sebagaimana mestinya. Ketika pemantauan dirancang dan dilaksanakan dengan tepat, suatu perusahaan harus mendapat manfaat karena lebih cenderung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan mengoreksi masalah pengendalian internal secara tepat waktu 2. Menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya untuk
--	--	--	--	--	--	--

						<p>digunakan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>3. Menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.</p> <p>4. Berada dalam posisi untuk memberikan sertifikasi atau pernyataan berkala tentang keefektifan pengendalian internal.</p> <p>B. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan</p> <p>C. Pemantauan pengendalian internal</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>coso dalam satu perspektif</p> <p>Proses pemantauan COSO yang efektif adalah komponen utama yang dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang efektif. Manajemen perlu merancang, mengembangkan, dan meluncurkan proses pengendalian internal, tetapi perlu ada beberapa bentuk proses pemantauan untuk memberikan jaminan kepada manajemen</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>senior dan lainnya, seperti auditor internal, bahwa pengendalian internal tersebut sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.</p> <p>Mendorong anggota staf perusahaan dengan tanggung jawab sistem pengendalian untuk memahami kerangka kerja pengendalian internal COSO beserta dengan panduan pemantauannya.</p> <p>Kemudian mempertimbangkan cara terbaik untuk menerapkan proses</p>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>pemantauan atau apakah mereka telah dimasukkan ke dalam area tertentu. Selain itu, personel dengan keterampilan, wewenang, dan sumber daya yang sesuai harus diberi tanggung jawab oleh manajemen untuk menangani empat pertanyaan mendasar berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses pemantauan yang ditetapkan mengidentifikasi risiko yang berarti bagi tujuan perusahaan
--	--	--	--	--	--	---



2. Manakah “Pengendalian utama” yang paling baik mendukung proses pemantauan yang efektif terkait keberhasilan pengendalian internal di area risiko tersebut?
3. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dari proses pemantauan yang akan meyakinkan dalam memberi tahu manajemen dan dewan direksi tentang apakah pengendalian ini sudah beroperasi secara efektif?

						4. Apakah saat ini kita sedang melakukan pemantauan secara efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik dalam evaluasi pengendalian internal, menyebabkan percobaan yang tidak perlu dan mahal?
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 1.5.4 Evaluasi – Jawaban Staf Programer MSI

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer, mengkomunikasikan hasil kinerja dari pemantauan dan masalah yang muncul serta meninjau kembali proses penggunaan aplikasi agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal, akurat dalam pencatatan, handal dalam memberikan informasi, dan efisien dalam waktu penyediaan informasi yang lengkap.


5. Evaluasi – Jawaban staf pengadaan BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?	Ya. Pemenuhan kebutuhan berjalan sesuai dari surat pengajuan yang diajukan oleh masing masing unit atau fakultas yang membutuhkan. Ya, sudah berjalan dan dapat memenuhi dari surat pengajuan namun perlu pengembangan pada bagian detail laporan dari aplikasi inventaris.	Karena fungsi auto numbering dibutuhkan untuk penomoran pada masing – masing inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi dikemudian hari, untuk pemenuhan pengajuan dari unit sudah berjalan sesuai dengan pengajuan.	5	Perlu penambahan Fungsi auto numbering dan telusur inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi di waktu mendatang	Pemantauan disini adalah pertimbangan penting untuk penilaian organisasi tentang efektivitas pengendalian internal. Kerangka pengendalian internal COSO yang telah direvisi menerapkan dua prinsip untuk aktivitas pemantauan komponen pengendalian internal: 1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi

		<p>Opsi Perlu pengembangan pada fungsi auto-numbering untuk penomoran secara otomatis pada masing masing inventaris 3, Perlu pengembangan dalam pencarian data informasi terkait pengadaan inventaris terutama saat penanganan komplain atau garansi.</p>				<p>yang sedang berlangsung dan atau terpisah untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi dengan sebagaimana mestinya.</p> <p>2. Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu</p>
--	--	---	--	--	--	--

2	Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang memuaskan?	Kurang memuaskan	Apalikasi inventaris belum mampu mencatat seluruh transaksi secara detail, pengembangan perlu dilakukan pada fungsi auto numbering, penelusuran informasi pengadaan yang tidak bisa ditemukan cepat, khususnya terkait klaim garansi.	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	<p>kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, sebagaimana mestinya</p> <p>A.Prinsip pemantauan atau evluasi peraturan</p>
---	---	------------------	---	---	--	--

3	Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?	Perkembangan dan pengembangan dilakukan pada bagian yang mengalami kendala saja, perkembangan dari aplikasi inventaris belum mampu memberikan informasi yang detail mengenai pengadaan secara menyeluruh, perlu dilakukan pengembangan lebih agar perkembangan dan siklus hidup aplikasi inventaris dapat bertahan dan berjalan	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	yang berlaku dan evaluasi terpisah Perusahaan harus memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan / atau terpisah untuk memantau atau memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya. Ketika pemantauan dirancang dan dilaksanakan dengan tepat, suatu perusahaan harus
---	--	---	--	---	--	---

		baik untuk menunjang proses pengadaan.				<p>mendapat manfaat karena lebih cenderung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan mengoreksi masalah pengendalian internal secara tepat waktu 2. Menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. 3. Menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. 4. Berada dalam posisi untuk memberikan sertifikasi atau pernyataan berkala
--	--	--	---	--	--	--

						<p>tentang keefektifan pengendalian internal.</p> <p>B. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan</p> <p>C. Pemantauan pengendalian internal coso dalam satu perspektif</p> <p>Proses pemantauan COSO yang efektif adalah komponen utama yang dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang efektif. Manajemen perlu</p>
--	--	--	--	--	--	--




						<p>merancang, mengembangkan, dan meluncurkan proses pengendalian internal, tetapi perlu ada beberapa bentuk proses pemantauan untuk memberikan jaminan kepada manajemen senior dan lainnya, seperti auditor internal, bahwa pengendalian internal tersebut sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Mendorong anggota staf perusahaan dengan tanggung jawab sistem pengendalian untuk</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>memahami kerangka kerja pengendalian internal COSO beserta dengan panduan pemantauannya. Kemudian mempertimbangkan cara terbaik untuk menerapkan proses pemantauan atau apakah mereka telah dimasukkan ke dalam area tertentu. Selain itu, personel dengan keterampilan, wewenang, dan sumber daya yang sesuai harus diberi tanggung jawab oleh manajemen untuk</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>menangani empat pertanyaan mendasar berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses pemantauan yang ditetapkan mengidentifikasi risiko yang berarti bagi tujuan perusahaan 2. Manakah “Pengendalian utama” yang paling baik mendukung proses pemantauan yang efektif terkait keberhasilan pengendalian internal di area risiko tersebut?
--	--	--	--	--	--	--

						<p>3. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dari proses pemantauan yang akan meyakinkan dalam memberi tahu manajemen dan dewan direksi tentang apakah pengendalian ini sudah beroperasi secara efektif?</p>
--	--	--	---	--	--	--

						<p>4. Apakah saat ini kita sedang melakukan pemantauan secara efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik dalam evaluasi pengendalian internal, menyebabkan percobaan yang tidak perlu dan mahal?</p>
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1.5.5 Evaluasi – Jawaban staf pengadaan BAU

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU, terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer, mengkomunikasikan hasil kinerja dari pemantauan

dan masalah yang muncul serta meninjau kembali proses penggunaan aplikasi agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal, akurat dalam pencatatan, handal dalam memberikan informasi, dan efisien dalam waktu penyediaan informasi yang lengkap

6. Evaluasi – Jawaban staf logistik BAU

	Pertanyaan	Realisasi	Bukti	Kriteria Dampak	Keterangan	Indikator
1	Apakah aktivitas pengadaan barang menggunakan aplikasi inventaris sudah berjalan baik, apakah perlu pengembangan?	Opsi Perlu pengembangan pada fungsi auto-numbering untuk penomoran secara otomatis pada masing masing inventaris. Perlu pengembangan dalam pencarian data informasi terkait pengadaan inventaris terutama saat	Karena fungsi auto numbering dibutuhkan untuk penomoran pada masing – masing inventaris untuk mengetahui posisi dan kondisi dikemudian hari, untuk pemenuhan pengajuan dari unit sudah berjalan sesuai dengan pengajuan.	5	Perlu penambahan Fungsi auto numbering dan telusur inventaris untuk mengetahui posisi dan kondis di waktu mendatang	Pemantauan disini adalah pertimbangan penting untuk penilaian organisasi tentang efektivitas pengendalian internal. Kerangka pengendalian internal COSO yang telah direvisi menerapkan dua prinsip untuk aktivitas pemantauan komponen pengendalian internal:

		penanganan komplain atau garansi.				1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berlangsung dan atau terpisah untuk memastikan apakah
2	Apakah sistem informasi yang ada yaitu aplikasi inventaris yang digunakan dengan efektif dan efisien serta memberikan hasil yang memuaskan?	Cukup memuaskan dan perlu banyak pengembangan	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	komponen pengendalian internal berfungsi dengan sebagaimana mestinya. 2. Perusahaan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal

3	Bagaimana perkembangan dan siklus hidup dari aplikasi inventaris yang digunakan?	Perlu dilakukan pengembangan lebih agar perkembangan dan siklus hidup aplikasi inventaris dapat bertahan dan berjalan baik untuk menunjang proses pengadaan.	Pengembangan dengan penambahan fungsi auto numbering dan penelusuran informasi pengadaan agar lebih mudah dalam pencarian data	5	Fungsi tersebut tidak dikembangkan dan digunakan sejak penggunaan awal di tahun 2017	<p>secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, sebagaimana mestinya</p> <p>A.Prinsip pemantauan atau evluasi peraturan yang berlaku dan evaluasi terpisah</p> <p>Perusahaan harus memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang</p>
---	--	--	--	---	--	---

						<p>berlangsung dan / atau terpisah untuk memantau atau memastikan apakah komponen pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya. Ketika pemantauan dirancang dan dilaksanakan dengan tepat, suatu perusahaan harus mendapat manfaat karena lebih cenderung</p> <p>1. Mengidentifikasi dan mengoreksi masalah pengendalian internal secara tepat waktu</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>2. Menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>3. Menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.</p> <p>4. Berada dalam posisi untuk memberikan sertifikasi atau pernyataan berkala tentang keefektifan pengendalian internal.</p> <p>B. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>C. Pemantauan pengendalian internal coso dalam satu perspektif</p> <p>Proses pemantauan COSO yang efektif adalah komponen utama yang dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang efektif. Manajemen perlu merancang, mengembangkan, dan meluncurkan proses pengendalian internal, tetapi perlu ada beberapa bentuk proses</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>pemantauan untuk memberikan jaminan kepada manajemen senior dan lainnya, seperti auditor internal, bahwa pengendalian internal tersebut sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Mendorong anggota staf perusahaan dengan tanggung jawab sistem pengendalian untuk memahami kerangka kerja pengendalian internal COSO beserta dengan panduan pemantauannya. Kemudian</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>mempertimbangkan cara terbaik untuk menerapkan proses pemantauan atau apakah mereka telah dimasukkan ke dalam area tertentu. Selain itu, personel dengan keterampilan, wewenang, dan sumber daya yang sesuai harus diberi tanggung jawab oleh manajemen untuk menangani empat pertanyaan mendasar berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses pemantauan yang ditetapkan
--	--	--	--	--	--	---



						<p>mengidentifikasi risiko yang berarti bagi tujuan perusahaan</p> <p>2. Manakah “Pengendalian utama” yang paling baik mendukung proses pemantauan yang efektif terkait keberhasilan pengendalian internal di area risiko tersebut?</p> <p>3. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dari proses pemantauan yang akan meyakinkan dalam memberi tahu manajemen dan dewan direksi tentang apakah</p>
--	--	--	--	--	--	--



					<p>pengendalian ini sudah beroperasi secara efektif?</p> <p>4. Apakah saat ini kita sedang melakukan pemantauan secara efektif yang tidak dimanfaatkan dengan baik dalam evaluasi pengendalian internal, menyebabkan percobaan yang tidak perlu dan mahal?</p>
--	--	--	--	--	--

Tabel 1.5.6 Evaluasi – Jawaban staf logistik BAU

Rekomendasi

Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang mendukung fungsi dari pengendalian internal universitas, serta informasi pencatatan pengadaan dapat lebih bermanfaat bagi internal dan eksternal BAU,

terutama informasi terkait penelusuran pembelian barang khususnya komputer, mengkomunikasikan hasil kinerja dari pemantauan dan masalah yang muncul serta meninjau kembali proses penggunaan aplikasi agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian internal, akurat dalam pencatatan, handal dalam memberikan informasi, dan efisien dalam waktu penyediaan informasi yang lengkap.





1.77% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

8.65% IN QUOTES

Report #13126921

BAB I PENDAHULUAN Latar belakang Universitas Katolik Soegijapranata (disebut Unika) adalah sebuah Perguruan Tinggi Katolik terkemuka di Indonesia yang berstatus terakreditasi Institusi "A", berada di Semarang, Jawa Tengah. Motto Unika adalah: "Talenta Pro Patria et Humanitate" yang dapat diartikan bakat yang terbaik (hendaknya) dipersembahkan demi bangsa-negara serta kemanusiaan. Sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik, Unika memiliki beberapa unit kerja yang disebut Biro dan Unit Pelaksana Teknis / UPT yang mempunyai tugas dan peran masing masing. Diantara Biro atau Unit Pelaksana Teknik yang ada, salah satunya adalah Biro Administrasi Umum (selanjutnya disebut B.A.U). Tugas dari B.A.U adalah memberikan pelayanan yang sifatnya umum yaitu: perawatan seluruh fasilitas yang ada di lingkungan Unika, pembelian atau pengadaan barang yang dibutuhkan oleh Unika, pendistribusian surat baik surat masuk maupun surat keluar. Dalam menjalankan tugasnya, Unit B.A.U bertanggung jawab langsung kepada Wakil Rektor II. Sesuai dengan Organisasi